

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD-
TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN KAUMAN 3 KOTA**

MALANG

SKRIPSI



Oleh:

Mila Zulfah

NIM. 19140111

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD-
TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN KAUMAN 3 KOTA**

MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)



Oleh:

Mila Zulfah

NIM. 19140111

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN
EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP
KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA KELAS V SDN KAUMAN 3 KOTA
MALANG

SKRIPSI

Oleh :
Mila Zulfah
NIM. 19140111

Telah Disetujui,
Dosen Pembimbing


Ratna Nuliana, M.Pd.I

NIP. 19891210201802012133

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405200801101

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD-
TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN KAUMAN 3 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Mila Zulfah (19140111)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan

LULUS

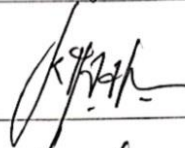
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Tanda Tangan

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Roiyan One Febriani, M.Pd
NIP. 19930201 201802012141



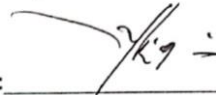
Sekretaris Sidang
Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210201802012133



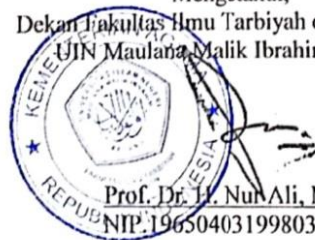
Pembimbing
Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210201802012133



Penguji Utama
Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	xi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
مستخلص البحث.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah	9
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Efektivitas.....	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	13
3. Keterampilan Komunikasi.....	17
4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	23
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	24
1. Model pembelajaran.....	24
2. Model pembelajaran kooperatif.....	24
3. Komunikasi.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
E. Data dan Sumber Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	33
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas.....	34
H. Teknik Pengumpulan Data.....	35
I. Analisis Data.....	37
1. Analisis Keterlaksanaan RPP.....	37

2. Uji normalitas	38
3. Uji homogenitas.....	38
4. Uji Hipotesis	39
J. Prosedur Penelitian	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Paparan Data.....	44
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Proses belajar	45
2. Keterampilan Menulis	56
C. Analisis data	59
1. Uji Validitas.....	59
2. Uji Reliabilitas.....	69
3. Uji normalitas	69
4. Uji Homogenitas.....	70
5. Uji Hipotesis	70
BAB V PEMBAHASAN	73
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
1. Proses Pembelajaran	73
2. Efektivitas model pembelajaran	79
BAB VI PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian	7
Tabel 3.1 Desain <i>Postest</i>	30
Tabel 3.2 Interval Skor Validitas	33
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Validitas Isi	34
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas	35
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan RPP.....	37
Tabel 3.6 Kriteria presentase kelaksanaan RPP	37
Tabel 4.1 Observasi Keterlaksanaan RPP Kelas Kontrol Pertemuan Pertama ..	45
Tabel 4.2 Observasi Keterlaksanaan RPP Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	47
Tabel 4.3 Skor Observasi Kegiatan Kelas Kontrol	50
Tabel 4.4 Kriteria Pelaksanaan Kegiatan Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.5 Observasi Keterlaksanaan RPP Kelas eksperimen Pertemuan Pertama.....	51
Tabel 4.6 Observasi Keterlaksanaan RPP Kelas eksperimen Pertemuan Kedua	53
Tabel 4.7 Skor Observasi Kegiatan Model Kooperatif Tipe STAD	55
Tabel 4.8 Kriteria Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe STAD	55
Tabel 4.9 Hasil Tes Keterampilan Kelompok Kontrol.....	56
Tabel 4.10 Hasil Tes Keterampilan Kelompok Eksperimen.....	58
Tabel 4.11 Hasil Validasi RPP Pertemuan 1	59
Tabel 4.12 Hasil Validasi RPP Pertemuan 2.....	61
Tabel 4.13 Hasil Validasi RPP Pertemuan 1	63
Tabel 4.14 Hasil Validasi RPP Pertemuan 2.....	65
Tabel 4.15 Hasil Validasi Soal Tes	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas	70
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	89
Lampiran 2	Instrumen Kisi-Kisi Soal	90
Lampiran 3	Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	93
Lampiran 4	Hasil Validitas Kisi-Kisi Soal	113
Lampiran 5	Hasil Validitas RPP	116
Lampiran 6	Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	132
Lampiran 7	Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol.....	134
Lampiran 8	Hasil <i>Posttest</i>	142
Lampiran 9	Hasil Uji Reliabilitas	144
Lampiran 10	Hasil Uji Normalitas.....	146
Lampiran 11	Hasil Uji Homogenitas	148
Lampiran 12	Hasil Uji Hipotesis	149
Lampiran 13	Biodata Mahasiswa.....	150

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur bagi Allah SWT, yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Martono dan Ibunda Yuli Umiati yang selalu mendoakan, memberi dukungan baik secara moral, dan material. Berkat cinta dan kasih penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku Nadiyah Fadilatun Nisa' yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
3. Bapak dan ibu dosen PGMI yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh perkuliahan di UIN Malang.
4. Teman-teman satu jurusan PGMI 2019, khususnya kelas PGMI C.
5. Rekan dan sahabat-sahabatku semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ...” (Al-Baqarah: 286)

“Ridho Allah tergantung pada ridho orang tua”

“Doa orang tua sumber kebahagiaan”

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 15 Mei 2023

PEMBIMBING

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mila Zulfah

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mila Zulfah

NIM : 19140111

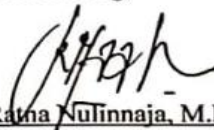
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 19891210201802012133

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesuajanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Mila Zulfah

NIM. 19140111

ABSTRAK

Zulfah, Mila. 2023. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD- Terhadap Keterampilan Komunikasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Ratna Nulinnaja, M.Pd.I.

Keterampilan komunikasi tulis yaitu kecakapan yang dimiliki seseorang dalam mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui berbagai bentuk seperti proposal, surat, laporan, dan sebagainya. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan, menghasilkan bahwa siswa memiliki permasalahan terkait dengan keterampilan komunikasinya dalam bentuk tulis. Untuk mencapai keterampilan komunikasi dalam bentuk tulis membutuhkan model pembelajaran yang cocok untuk mendukung keterampilan komunikasinya. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini mampu mengoptimalkan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Melalui model pembelajaran ini, siswa diharapkan bisa memaksimalkan keterampilan komunikasinya. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD serta mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang.

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain *true experiment-posttest only control group design*, dan menggunakan analisis data dengan *independent t-test*. Populasi penelitian yaitu kelas 5, dan pengambilan sampel yaitu kelas 5A dan 5B menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes keterampilan komunikasi, dokumentasi, dan wawancara. Uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk*. Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat keefektifan dalam proses pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi siswa ditunjukkan dengan adanya uji T yang dilakukan oleh penulis yang menunjukkan hasil signifikansi yaitu 0,01 yang nilainya kurang dari 0,05, perbedaan rata-rata nilai posttest kelas kontrol yaitu 75,34 dan kelas eksperimen 85,76.

Kata Kunci : Kooperatif, STAD, Keterampilan, Komunikasi

ABSTRACT

Zulfah, Mila. 2023. *The Effectiveness of the STAD- Type Cooperative Learning Model Against Communication Skills in Indonesian Language Learning for Class V Students of Kauman 3 Sdn Malang City*. Thesis, Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor, Ratna Nulinnaja, M.Pd.I.

Written communication skills are the skills a person has in communicating messages or information through various forms such as proposals, letters, reports, and so on. Based on the results of the pre-research conducted, it resulted that students had problems related to their communication skills in written form. To achieve communication skills in written form requires a suitable learning model to support their communication skills. This type of STAD cooperative learning model is able to optimize learning to achieve learning objectives optimally. Through this learning model, students are expected to be able to maximize their communication skills. The purpose of this study was to determine the learning process using the STAD type cooperative learning model and to determine the effectiveness of using the STAD type cooperative learning model on the communication skills of fifth grade students at SDN Kauman 3 Malang City.

The research method in this study is to use a quantitative experimental approach with a true experiment-posttest only control group design, and use data analysis with an independent t-test. The research population is class 5, and the sample is taken, namely class 5A and 5B using saturated sampling technique. Data collection techniques are using communication skills tests, documentation, and interviews. Normality test using shapiro-wilk. From the research that has been done, it was found that there was effectiveness in the cooperative learning process on students' communication skills as indicated by the T test conducted by the author which showed a significance result of 0.01 with a value of less than 0.05, the difference in the average value of the control class posttest namely 75.34 and the experimental class 85.76.

Keywords: Cooperative, STAD, Skills, Communication

مستخلص البحث

زلفة ، ميلا. ٢٠٢٣. فعالية نماذج التعليم التعاوني على مهارات الاتصال لطلاب الصف الخامس في المدرسة كوماً 3 الابتدائية الحكومية ، مدينة مالانج. بحث العلمي ، قسم إعداد معلمي المدارس الابتدائية، كلية علوم التربية و التعليم ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مالانج. مشرفة ، راتنا نولينجا ، الماجستير

هناك أربعة أنواع من المهارات التي يجب أن يمتلكها شخص ما في القرن الحادي والعشرين ، وهي مهارات التفكير النقدي والتفكير الإبداعي والتواصل والتعاون. بناءً على نتائج البحث المسبق الذي تم إجراؤه ، نتج عن ذلك أن الطلاب يواجهون مشاكل تتعلق بمهارات الاتصال الخاصة بهم في شكل مكتوب. يتطلب تحقيق مهارات الاتصال في شكل مكتوب نموذج تعليمي مناسب لدعم مهارات الاتصال لديهم. هذا النوع من نموذج التعليم التعاوني STAD قادر على تحسين التعلم لتحقيق أهداف التعلم على النحو الأمثل. من خلال نموذج التعلم هذا ، من المتوقع أن يكون الطلاب قادرين على زيادة مهارات الاتصال لديهم. تهدف هذا البحث هو لمعرفة عملية التعليم باستخدام نموذج التعليم التعاوني من نوع STAD على مهارات الاتصال لطلاب الصف الخامس في المدرسة كوماً 3 الابتدائية الحكومية ، مدينة مالانج

تتمثل منهجية البحث في هذا البحث في استخدام نهج كمي في شكل اختبار t مستقل. مجتمع البحث من الصف 5 ، وأخذت العينة وتحديداً صف 5 أ و 5 ب باستخدام تقنية أخذ العينات المشبعة. تستخدم تقنيات جمع البيانات اختبارات مهارات الاتصال والتوثيق والمقابلة. اختبار الطبيعية باستخدام shapiro-wilk من البحث الذي تم إجراؤه تبين أن هناك فعالية في عملية التعليم التعاوني على مهارات الاتصال لدى الطلاب كما يتضح من اختبار الذي أجراه المؤلف والذي أظهر نتيجة دلالة 0.002 بقيمة أقل من 0.05 ، كان الاختلاف في معدل قيمة فئة الضابطة 75.346 والفئة التجريبية 85.76.

الكلمات الرئيسية: مهارات القرن الحادي والعشرين ، التعاوني ، مهارات الاتصال

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, serta taufiq-Nya. Atas Ridho Allah SWT, akhirnya penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD-Terhadap Keterampilan Komunikasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang”**.

Salawat dan salah kamu curahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya semoga senantiasa berada pada lindungan Allah SWT. Tanpa bantuan dan bimbingan, penulis pasti akan sulit bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, semangat, serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zinuddin, MA Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd Selaku Ketua Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Galih Puji Mulyoto, M.Pd selaku dosen wali yang telah membimbing serta mengarahkan penulis selama menempuh perkuliahan di UIN Malang.
5. Ibu Ratna Nulinnaja, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Kepala Sekolah dan Wali Kelas 5A dan 5B SDN Kauman 3 Kota Malang yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Orang tuaku, Bapak Martono dan Ibu Yuli Umiati, yang telah memberikan doa dan dukungan.
8. Sahabat-sahabatku sejak di MTsN Cindy Eka Syafitri, Dwi Putri Yanuarita, Febriana Lathifa Kusumawardhani, Nofita Dhea Saputra yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
9. Untuk rekanku Muhammad Fasya Rizqi Prianggono, S.M yang selalu memberi dukungan kepada penulis, menemani penulis dalam keadaan suka dan duka.

Malang, 15 Mei 2023



Penulis

PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Huruf

a	ا	dz	ذ	zh	ظ	n	ن
b	ب	r	ر	a'	ع	w	و
t	ت	z	ز	gh	غ	h'	ه
ts	ث	s	س	f	ف	'	ء
j	ج	sy	ش	q	ق	y	ي
h	ح	sh	ص	k	ك		
kh	خ	dl	ض	l	ل		
d	د	th	ط	m	م		

2. Vocal Dipanjangkan

Vocal (â) dipanjangkan = â

Vocal (î) dipanjangkan = î

Vocal (û) dipanjangkan = û

3. Vocal Diftong

Aw = او u = او

Ay = اي I = اي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan komunikasi tulis yaitu kecakapan yang dimiliki seseorang dalam mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui berbagai bentuk seperti proposal, surat, laporan, dan sebagainya. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara bersama guru kelas 5 SDN Kauman 3 Kota Malang, didapatkan hasil wawancara pada 1 Desember 2022 dengan kedua guru kelas 5A dan 5B menyatakan bahwa kedua kelas tersebut mengalami hambatan dalam keterampilan komunikasi tulisnya.

Pada kelas 5A Ibu Yuni selaku guru kelas mengalami hambatan dimana hanya sekitar 35% siswa yang dapat memahami materi dengan tingkat pemahaman yang tinggi, sedangkan 75% siswanya memiliki pemahaman yang rendah, akibatnya siswa Ibu Yuni mengalami kesulitan pada saat diminta untuk menyimpulkan materi atau pemahaman mereka dalam bentuk tulisan. Tingkat pemahaman siswa tersebut dapat diketahui dari hasil belajarnya. Siswa pada kelas 5A memiliki antusias yang cukup baik pada saat pembelajaran, hal tersebut bisa dilihat dari proses tanya jawab. Namun jika siswa diminta Ibu Yuni untuk menuliskan apa yang sudah mereka pelajari, siswa tersebut

mengalami kesulitan, selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam menulis hal yang telah didapat dari bacaan yang telah dibaca.

Pada kelas 5B berbeda dengan siswa di kelas 5A, Ibu Andari mengatakan bahwa 75%-85% siswanya dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Ibu Andari juga menyatakan pada saat penyampaian materi siswa memiliki antusias yang cukup tinggi, hal tersebut dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan pada saat proses tanya jawab. Namun jika siswa diminta untuk menuliskan pemahamannya terkait materi yang dijelaskan serta bacaan yang telah dibaca, siswa merasa kesulitan mengenai hal yang akan ditulisnya.

Permasalahan yang terdapat pada kelas 5A dan 5B tersebut tentunya menjadi permasalahan yang serius. Karena kegiatan menulis merupakan kegiatan menuangkan imajinasi, pikiran kedalam bentuk tulisan, sehingga perlu dikuasai oleh siswa supaya dapat mengomunikasikan, menyampaikan informasi atau pesan dengan jelas dan efektif dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis menjadi salah satu bagian dari 4C (*Creative Thinking, Critical Thinking, Collaboration, dan Communication*) yang menjadi empat keterampilan dasar yang harus dikuasai pada revolusi industry 4.0 (Almarzooq et al., 2020). Salah satu indikator menulis menurut Jacobs dkk adalah kecakapan dalam mengolah isi tulisan sesuai pola ilmiah.

Untuk dapat menghasilkan tulisan yang jelas dan efektif, tentunya dibutuhkan suatu keahlian atau keterampilan. Untuk mewujudkan hal tersebut pada siswa, tentunya guru harus memiliki pengelolaan kelas yang baik. Salah satu faktor penunjang bentuk pengelolaan kelas yang efektif adalah penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*), model kooperatif sederhana yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran (Ariani & Agustini, 2018). Tujuan STAD sebagai motivasi siswa supaya dapat menolong, membantu antara satu sama lain untuk menguasai kemampuan yang telah diajarkan oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa dalam memahami konsep pelajaran, serta menumbuhkan kemampuan kerja sama (Prananda, 2019). Berdasarkan penelitian yang relevan, peneliti mengambil salah satu penelitian yang dilakukan oleh Senja Tri Rachmawaty (2019) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Simbaringin Kutorejo Mojokerto)”, persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan yaitu penggunaan model kooperatif STAD terhadap keterampilan tertulisnya ,sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada materi pembelajaran, materi, dan lokasi penelitian.

Salah satu jenis dalam model kooperatif yaitu STAD (*Student Team Achievement Division*), model kooperatif sederhana yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran (Ariani & Agustini, 2018). Tujuan STAD sebagai motivasi siswa supaya dapat menolong, membantu antara satu sama lain untuk menguasai kemampuan yang telah diajarkan oleh guru. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa dalam memahami konsep pelajaran, serta menumbuhkan kemampuan kerja sama (Prananda, 2019). Mata pelajaran di sekolah yang memuat tentang keterampilan komunikasi adalah pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia mengajarkan terkait dengan penggunaan bahasa sebagai komunikasi (Farhrohman, 2017). Komunikasi baik secara lisan maupun tulis perlu diajarkan sejak dini supaya dapat membentuk keterampilan komunikasi pada siswa. Permasalahan yang terdapat pada kelas 5A dan 5B pada SDN Kauman 3 Kota Malang tentunya menjadi permasalahan yang serius. Karena kegiatan menulis merupakan kegiatan menuangkan imajinasi, pikiran kedalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan, dapat diketahui jika kedua kelas kelas 5A dan 5B di SDN Kauman 3 Kota Malang hampir memiliki permasalahan yang sama terkait dengan keterampilan komunikasinya dalam bentuk tulis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan model pembelajaran kooperatif dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *STAD*-Terhadap Keterampilan Komunikasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *stad*-terhadap keterampilan komunikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang?
2. Bagaimana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *stad*-terhadap keterampilan komunikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *stad*-terhadap keterampilan komunikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *stad*-terhadap keterampilan komunikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka terdapat manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi sekolah, dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi guna pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif.
 - b. Bagi peneliti, sebagai pembandingan maupun referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji terkait dengan permasalahan yang relevan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi kepala sekolah SDN Kauman 3 Kota Malang, bisa dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi supaya lebih meningkatkan terkait peningkatan kualitas sekolah.
 - b. Bagi guru, bisa dimanfaatkan menjadi bahan masukan terkait dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi UIN Malang, bisa dimanfaatkan sebagai bahan tambahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Berikut merupakan hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, berikut diantaranya:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Bentuk (Skripsi/Tesis/dll), Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Median Agus Priyadi, Kartika Meilinda, Tri Jalmo, Darlen Sikumbang, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Menumbuhkan Keterampilan Komunikasi Lisan Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik”, Jurnal, 2022.	Persamaan kedua penelitian sama-sama membahas terkait keterampilan komunikasi dan model pembelajaran kooperatif.	Perbedaan kedua penelitian terletak pada tipe model pembelajaran kooperatif, jenis keterampilan komunikasi, hasil belajar, kelas, materi, dan lokasi penelitian	Penelitian ini berfokus pada menumbuhkan Keterampilan Komunikasi Lisan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa melalui model kooperatif tipe jigsaw
2.	Sari Sukma Dewi, Astri Sutisnawati, Din Azwar Uswatun, “Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i>	Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti terkait keterampilan komunikasi	Perbedaan kedua penelitian terletak pada jenis model pembelajaran , kelas, materi	Penelitian ini berfokus berfokus pada peningkatan keterampilan komunikasi siswa dengan menerapkan

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Bentuk (Skripsi/Tesis/dll), Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas Tinggi”, Jurnal, 2020	siswa	pembelajaran , dan lokasi penelitian.	model <i>Inside Outside Circle</i>
3.	Nurul Aini, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Min 4 Kota Medan”, skripsi, 2020	Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan model pembelajaran kooperatif, keterampilan tulis	Perbedaan kedua penelitian terletak pada tipe model pembelajaran kooperatif, materi pembelajaran , kelas, dan lokasi penelitian	Penelitian ini berfokus pada pengaruh dari penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis siswa
4.	Senja Tri Rachmawaty. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi	Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, keterampilan tulis	Perbedaan kedua penelitian terletak pada materi pembelajaran , kelas, dan lokasi penelitian	Penelitian ini berfokus pada pengaruh dari penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap keterampilan Menulis narasi

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Bentuk (Skripsi/Tesis/dll), Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Siswa Kelas IV SDN Simbaringin Kutorejo Mojokerto. Jurnal, 2019			siswa
5.	Normasintasari Kusumawardani, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal, 2019	Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan model pembelajaran kooperatif	Perbedaan kedua penelitian terletak pada penggunaan media belajar, materi pembelajaran, kelas, dan lokasi penelitian	Penelitian ini berfokus pada pengaruh dari penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan berbantuan media poster terhadap hasil belajar

F. Definisi Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan pengaruh, akibat dari suatu hal. Efektivitas diartikan sebagai taraf keberhasilan, suatu usaha dapat dikatakan efektif jika dapat mencapai tujuannya.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif merupakan sikap kerjasama dalam kelompok. Sehingga pembelajaran dengan model kooperatif pelaksanaannya

dilakukan dengan belajar secara berkelompok, terstruktur, dan mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. *STAD (Student Team Achievement Division)*

Model kooperatif jenis STAD adalah model pembelajaran yang dilaksanakan secara kelompok, dengan anggota 4-6 siswa, dalam pelaksanaannya siswa diminta saling bekerja sama serta membantu satu sama lain.

4. Keterampilan Komunikasi

Keterampilan merupakan kemampuan, keahlian yang dimiliki seseorang. Sedangkan komunikasi merupakan proses penyampaian informasi atau pesan kepada seseorang. Keterampilan komunikasi merupakan suatu kemampuan atau keahlian seseorang dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain.

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses membelajarkan peserta didik pada keterampilan berbahasa Indonesia. Adapun salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*-Terhadap Keterampilan

Komunikasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang” adalah berikut:

1. BAB I pendahuluan: berisi secara umum permasalahan terkait dengan kemampuan komunikasi tulis. Pada bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dari penelitian, orsinilitas penelitian, definisi istilah, serta sistematika penulisan.
2. BAB II kajian teori: terdapat landasan teori mengenai efektivitas, komunikasi, model pembelajaran kooperatif tipe STAD, keterampilan komunikasi tulis, mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. BAB III metode penelitian: berisi terkait pendekatan jenis penelitian, lokasi, variabel, populasi dan sampel, data serta sumber data, instrumen penelitian, validitass serta reabilitas intrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur peneliitian.
4. BAB IV paparan data dan hasil penelitian: menjelaskan terkait data penelitian dan dikumpulkan peneliti berdasarkan pada metode peneitian di bab III.
5. BAB V pembahasan: berisi paparan hasil dan temuan penelitian.
6. BAB VI simpulan, implikasi, dan penutup: terdapat kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terdapat di penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

Efektifitas berasal dari kata efektif yang mempunyai pengertian berguna, berhasil. Adapun menurut endiklopedia nasional Indonesia, kata efektifitas menunjukkan suatu keberhasilan dari tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan, jika hasil yang ada semakin mendekati tujuan maka semakin tinggi efektifitasnya(Asiah, 2016). Efektifitas adalah sesuatu yang menunjukkan tingkat tercapainya dari suatu tujuan. Sehingga suatu upaya akan dikatakan efektif jika sudah tercapai sesuai dengan tujuannya. Melalui efektifitas, dapat diketahui tujuan yang ingin dicapai sudah berhasil atau tidak.

Hasil yang sudah mendekati tujuannya dapat dikatakan efektif, sedangkan hasil yang tidak sesuai dengan tujuannya atau jauh dari tujuan maka dikatakan kurang efektifitasnya. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan dari hasil yang diharapkan dan hasil yang dicapai. Indikator dalam efektifitas merupakan tercapainya dari tujuan maupun sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya, serta mempunyai perencanaan.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran yaitu rencana yang dipakai oleh guru untuk membimbing pembelajaran dikelas supaya efektif dan efisien (Mirdad, 2020). Penggunaan model pembelajaran diperlukan oleh guru, supaya proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Model pembelajaran sebagai rancangan sistematis yang dapat dimanfaatkan untuk mengorganisasi materi, menyusun kurikulum, memberi petunjuk pengajar, mengatur kegiatan siswa, mendukung lingkungan belajar, mengarahkan pada tujuan yang ditentukan, serta mengevaluasi pembelajaran (Asyafah, 2019).

Dari pengertian tersebut, model pembelajaran berisi mengenai konsep pembelajaran dari perencanaan sampai evaluasi pembelajaran. Supaya proses pembelajaran menjadi efektif, maka guru harus memakai model pembelajaran yang sesuai (Sarumaha et al., 2022). Dari berbagai macam pengertian diatas, dapat diketahui model pembelajaran ialah rangkaian kegiatan yang berisi tentang perencanaan, kemudian pelaksanaan, evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru supaya kegiatan menjadi efektif, dan dapat mengantarkan pembelajaran menuju tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Model Pembelajaran Kooperatif

Bentuk model pembelajaran kooperatif mengarahkan siswa supaya berpartisipasi aktif pada saat kegiatan pembelajaran. Menurut salah satu ahli, Johnson menyatakan bahwa kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran yang mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil, kemudian siswa belajar, bekerja sama untuk mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal baik secara individu maupun kelompok (I. Ali, 2021). Pembelajaran yang menggunakan model kooperatif dilakukan secara berkelompok, oleh karenanya pada setiap kelompok harus membuat siswanya belajar, bekerja sama, serta saling membantu guna mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut (Hasanah, 2021). Proses pembelajaran menggunakan model kooperatif menekankan proses belajar dengan cara bekerja sama, sehingga tidak hanya mempelajari tentang ilmu pengetahuan namun juga mengajarkan terkait cara bekerja sama dengan siswa lain. Model pembelajaran kooperatif ialah kegiatan pembelajaran secara terpadu, terarah, efisien dan efektif dalam mengkaji atau mencari sesuatu melalui kerjasama tim sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran (Harefa et al., 2022).

Dari beberapa pendapat diatas dapat diketahui model pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya siswa dibentuk secara berkelompok, dilakukan

secara terstruktur, dan mengutamakan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

c. Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif mempunyai banyak jenis, salah satunya STAD. Menurut salah satu ahli, Slavin menyatakan bahwa dalam pelaksanaan STAD siswa dikelompokkan menjadi tim-tim belajar yang beranggotakan empat siswa yang berkumpul yang terdiri dari tingkat jenis kelamin, suku, kinerja, dan lain-lain (Kristin, 2016). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu tipe dalam model kooperatif dimana dalam pelaksanaan kegiatan siswa dibentuk menjadi 4-6 orang dengan kemampuan, serta jenis kelamin yang berbeda guna saling membantu dan memotivasi siswa lain dalam upaya penguasaan materi secara maksimal (Kusumawardani et al., 2018). Sehingga pelaksanaan model kooperatif tipe STAD ini menekankan adanya interaksi dan aktifitas belajar secara kelompok pada siswa, yang kemudian dituntut untuk bekerja sama dalam mengerjakan permasalahan atau tugas yang diberi. Menurut salah satu ahli, Slavin (dalam Adrian, Degeng, dan Utaya, 2016:227) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran dikelas yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan berperilaku lebih baik (Tri Rahmawati, 2019).

1) Langkah-Langkah Pembelajaran STAD

Berikut merupakan langkah-langkah dari model kooperatif tipe STAD:

- a) Guru membentuk siswa menjadi berkelompok, yang terdiri dari 4-6 siswa.
- b) Guru menerangkan materi kepada siswa.
- c) Guru memberi permasalahan atau tugas pada setiap kelompok. Tidak hanya memberi tugas, namun guru juga membimbing jalannya diskusi siswa.
- d) Guru meminta siswa untuk presentasi.
- e) Guru memberi pertanyaan atau kuis.
- f) Guru memberi lembar evaluasi kepada siswa.
- g) Guru bersama siswa menyimpulkan terkait materi pembelajaran yang telah dilakukan (Wijaya & Arismunandar, 2018).

2) Kelebihan dan Kekurangan STAD

Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Nur Syamsu et al., 2019).

a) Kelebihan

- (1) Mengajarkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.

(2) Mengajarkan siswa untuk saling bertoleransi, membantu, dan memotivasi guna mencapai tujuan dan hasil bersama.

(3) Meningkatkan kemampuan berargumentasi serta rasa percaya diri.

(4) Meningkatkan keahlian secara berkelompok maupun individu.

b) Kekurangan

(1) Siswa yang memiliki prestasi tinggi merasa kecewa jika kelompoknya tidak berhasil.

(2) Semangat siswa yang berprestasi berkurang.

(3) Memerlukan waktu yang relatif lama dalam pelaksanaannya.

3. Keterampilan Komunikasi

Komunikasi menjadi bagian penting dalam hidup manusia. Komunikasi merupakan kegiatan menyampaikan pesan baik ide maupun gagasan dalam bentuk secara lisan maupun tulisan. Komunikasi yang dilakukan oleh seseorang memakai alat penghubung berupa bahasa tubuh, lisan, tulisan, dan lain-lain (Naza, 2021). Sehingga dapat diketahui komunikasi merupakan kegiatan menyampaikan pesan yang dilakukan oleh komunikan dan komunikator baik secara lisan maupun tulisan dengan maksud tertentu. Komunikasi menurut penyampaiannya dibagi menjadi komunikasi

secara verbal dan nonverbal (Pohan & Fitria, 2021). Komunikasi verbal (langsung) yaitu komunikasi lisan, sedangkan komunikasi verbal (tidak langsung) merupakan komunikasi tulis. Komunikasi verbal yang dilakukan secara langsung dengan bertatap muka, tidak terbatas jarak, contoh: percakapan individu dengan individu, individu dengan kelompok. Sedangkan komunikasi verbal secara tidak langsung, dibatasi oleh jarak, contoh: percakapan melalui telepon. Komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang tidak bisa diungkapkan melalui kalimat, contoh: berupa foto dan gambar, teks, berisi mengenai tulisan.

Keterampilan komunikasi adalah salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai pada abad 21 ini (Almarzooq et al., 2020). Perkembangan teknologi yang begitu pesat pada abad 21 ini membuat setiap manusia diharuskan untuk menguasai empat keterampilan dasar (4C). Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu hal dengan cermat (Naza, 2021). Keterampilan juga bisa dimaknai sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guna melaksanakan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien. Pada saat seseorang memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya, maka orang tersebut dapat melakukan pekerjaan dengan cermat.

Komunikasi sebagai proses penyampaian informasi atau pesan, oleh karenanya seseorang harus mempunyai keterampilan didalamnya supaya pesan atau informasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Keterampilan komunikasi yaitu suatu keahlian yang dimiliki seseorang dalam mengkomunikasikan berbagai macam hal terkait dengan materi pembelajaran, baik itu secara tulisan maupun lisan (Fitriah et al., 2020). Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan keterampilan komunikasi yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam proses penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Keterampilan komunikasi tidak hanya terkait dengan keterampilan komunikasi lisan, namun juga terdapat keterampilan komunikasi secara tulis:

a. Komunikasi Lisan

Komunikasi lisan yaitu bentuk interaksi dalam menuangkan ide atau gagasan, pikiran melalui pelafalan kata. Keterampilan komunikasi lisan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengkomunikasikan informasi secara langsung dalam bentuk percakapan (Puspitasari & Putra, 2022). Sehingga berbeda dengan komunikasi tulis, komunikasi secara lisan dalam penyampaiannya tidak perlu menulis, melainkan pelafalan kata secara langsung.

Keterampilan komunikasi lisan ialah keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam mengungkapkan pikiran, menyampaikan, gagasan, pesan atau informasi secara langsung dengan bahasa lisan. Keterampilan komunikasi lisan perlu

dikuasai oleh siswa, karena menguasai keterampilan komunikasi lisan peserta didik dapat mengampaikan ide atau pemikirannya secara langsung yaitu lisan. Adapun terdapat tujuan dari komunikasi lisan yaitu untuk menyampaikan pesan kepada seseorang, memberi informasi secara langsung dan utuh. Terdapat juga indikator-indikator dalam keterampilan komunikasi secara lisan diantaranya: *Pertama*, mampu memberi pemahaman secara lisan kepada orang lain. *Kedua* mampu memakai tata bahasa yang baik. *Ketiga* mampu menerima pendapat lawan bicaranya. *Keempat* mampu berargumentasi, *Kelima* mampu memberi pertanyaan yang relevan. *Keenam* mampu memberi pengertian yang mudah dan jelas (Mia Aulia, 2018).

b. Komunikasi Tulis

Keterampilan komunikasi tulis yaitu kecakapan yang dimiliki seseorang dalam mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui berbagai bentuk seperti proposal, surat, laporan, dan sebagainya. Keterampilan komunikasi tulis juga dapat diartikan kemahiran seseorang dalam mengungkapkan ide, pendapat, maupun sikap secara sistematis dan juga jelas dalam bentuk tulisan sehingga dapat dipahami oleh penerima pesan tersebut. Dengan menguasai keterampilan komunikasi tulis, seseorang dapat mengekspresikan imajinasinya, mengkomunikasikan pikirannya kedalam bentuk tulisan (Nisa et

al., 2018). Keterampilan komunikasi tulis perlu dikuasai oleh siswa, karena dengan menguasai keterampilan komunikasi tulis siswa dapat mengabstraksikan gagasan-gagasan menjadi konkret. Jika penyampaian komunikasi lisan adalah secara langsung tanpa melalui catatan, maka penyampaian komunikasi tulis adalah melalui catatan. Namun tidak hanya cara penyampaiannya saja, terdapat beberapa perbedaan antara komunikasi lisan dan tulis, diantaranya:

- 1) Informasi atau pesan yang didapat dari komunikasi lisan lebih sederhana, dari pada tulisan yang pesannya lebih kompleks dan rinci.
- 2) *Feedback* yang didapatkan melalui komunikasi lisan adalah secara langsung, sedangkan *feedback* yang didapat dari komunikasi tulis lebih banyak memerlukan waktu.
- 3) Interaksi dalam komunikasi lisan adalah langsung sehingga memperbesar kemungkinan kesalah pahaman, sedangkan interaksi melalui komunikasi tulis dapat memperkecil kesalahpahaman.
- 4) Penyampaian pesan dalam komunikasi lisan tidak membutuhkan catatan, sedangkan penyampaian pesan melalui komunikasi tulis membutuhkan catatan.
- 5) Media yang digunakan dalam komunikasi lisan dapat berupa surat suara, *hanphone*, dan lain-lain. Sedangkan media dalam

komunikasi tulis dapat berupa laporan, memo, surat, proposal, dan lain-lain.

Adapun tujuan menulis diantaranya yaitu pertama, memberi informasi kepada pembaca mengenai suatu hal. Kedua, memberi petunjuk kepada pembaca terkait pengerjaan suatu hal. Ketiga, meringkas informasi menjadi lebih singkat. Keempat, meyakinkan pembaca mengenai suatu informasi (Zahara & Afnita, 2020). Selain itu keterampilan tulis juga memiliki indikator sebagai pengukurnya. Menurut Jacobs, dkk untuk mengukur kemampuan menulis siswa, terdapat beberapa indikator diantaranya:

- 1) Kecakapan dalam menentukan ide
- 2) Kecakapan dalam memilih penggunaan kosakata
- 3) Kecakapan dalam mengolah isi tulisan sesuai pola kalimat
- 4) Kecakapan dalam penggunaan tata bahasa baku

Dengan menulis juga seseorang dapat menciptakan karya dari pengetahuan yang dimilikinya, penyampaian pesan atau informasi akan lebih lengkap dan terarah, sehingga membuat pembaca lebih percaya dengan informasi yang disampaikan. Oleh karena itu penting untuk melatih siswa dalam bidang menulis sejak dini. Lembaga pendidikan berperan penting dalam rangka meningkatkan kemampuan komunikasi tulis para siswanya.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada keterampilan komunikasi tulis.

4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada seluruh jenjang dari SD sampai perguruan tinggi adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang digunakan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan siswa. Sama seperti dengan mata pelajaran lain, bahasa Indonesia bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, kreativitas, sikap dan keterampilan. Pada kurikulum disekolah, keterampilan berbahasa meliputi 4 bagian yaitu keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis (M. Ali, 2020). Bahasa sebagai alat komunikasi, sehingga mempelajari bahasa sama dengan belajar berkomunikasi.

Pelajaran bahasa Indonesia ditujukan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi bahasa Indonesia secara baik dan benar, secara tulisan maupun lisan, dan mengembangkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan pada masyarakat Indonesia (Fatma Nraini Putri, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia berguna untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan dan tulis. Selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, pelajaran bahasa Indonesia juga dapat memperluas pengetahuan atau wawasan melalui berfikir dan bernalar pada mata pelajaran tersebut. Pada penelitian ini, materi yang akan digunakan yaitu materi Bahasa

Indonesia pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) subtema 1 (Manusia dan Lingkungan) kelas V.

B. Perspektif Teori dalam Islam

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran yaitu rencana yang berisi kerangka konseptual yang disusun dengan sistematis yang kemudian dimanfaatkan untuk rujukan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Terdapat dalam Q.S An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S an-nahl: 125).

Dari Q.S an-nahl ayat 125 yang dicetak garis diatas, dapat diketahui bahwa dalam memberi suatu pengajaran atau ajakan kepada orang lain, maka harus dilakukan dengan cara yang baik. Untuk itu dalam melaksanakan pembelajaran, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif dilakukan secara berkelompok, salah satunya STAD. Pembelajaran STAD

merupakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok yang membuat para siswa berdiskusi atau bermusyawarah untuk menyelesaikan permasalahan yang diberi oleh guru. Terkait dengan berdiskusi, Allah SWT berfirman:

a. Q.S Ali Imran : 159

فَمَا رَحْمَةً مِّنَ اللَّهِ لَئِنَّ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ
فَاعْفُ نُهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. 17 (Q.S Ali Imran : 159).

Dari ayat Q.S Ali Imran : 159 diatas, tersirat jika manusia diciptakan diperintahkan untuk saling bekerja sama dan tolong-menolong dalam kebaikan. Didalam kegiatan belajar kelompok siswa juga tidak hanya belajar tentang bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, namun juga mengajarkan tentang tolong menolong dan juga etika dalam berpendapat dan menerima saran atau masukan dari siswa lainnya.

3. Komunikasi

Komunikasi sendiri telah diatur dalam al-qur'an, salah satunya surah al-isra ayat 28 dan surah an-nisa ayat 9:

a. Surah al-isra ayat 28

وَأَمَّا تُعْرَضُونَ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut. (Q.S Al-Isra : 28).

b. Surah an-nisa ayat 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا اقْوَالًا سَدِيدًا

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang mereka khawatir terhadapnya). Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya). (Q.S An-Nisa : 9).

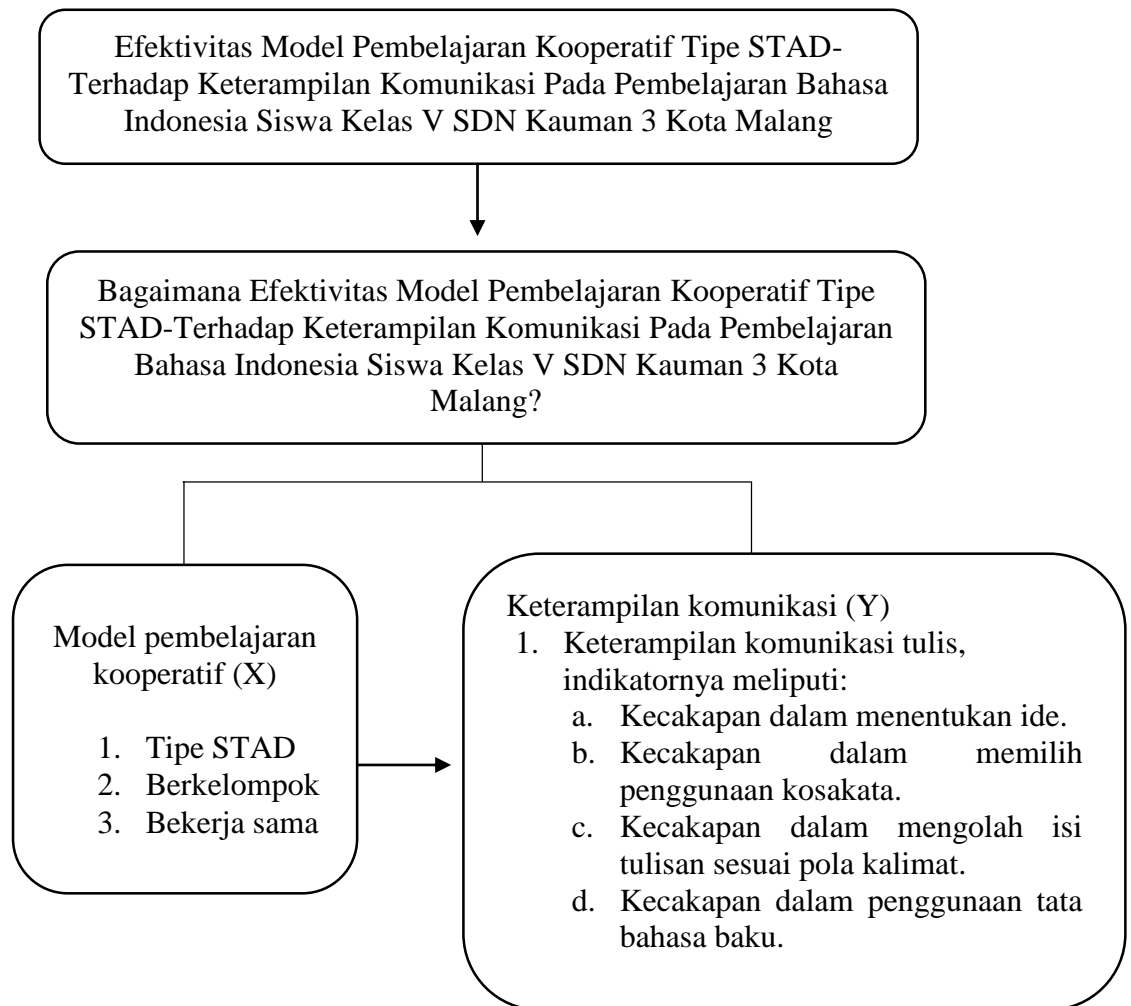
Dari Q.S Al-Isra : 28 dan Q.S An-Nisa : 9 dan diatas, tersirat jika seorang komunikator harus menyampaikan pesan atau informasi dengan sopan, selain itu juga harus menyampaikan informasi dengan benar supaya tidak menimbulkan fitnah. Oleh

karenanya penting dalam mengajarkan komunikasi yang baik pada siswa, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu jenis model pembelajaran yaitu kooperatif tipe STAD. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat efektivitas model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi siswa. Dalam penelitian ini, maka kerangka berpikir yang digambarkan adalah:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Dari kerangka fikir diatas menjelaskan bahwa variabel X pada peneliitian ini adalah model pembelajaran kooperatif Tipe STAD, sedangkan untuk efektivitas salah satu elemen yang menunjukkan berhasil atau tidaknya penerapan model pembelajaran kooperatif pada penelitian ini. Sampel pada penelitian ini berupa kelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah itu dilakukan *postest* pada kedua kelas. Dari hasil *postest* kedua kelas tersebut akan diibandingkan untuk mengetahui proses pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta efektivitas dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan komunikasi tulis siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara mengenai permasalahan. Jawaban sementara tersebut sifatnya adalah praduga dan harus dibuktikan melalui sebuah penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ho :
 - a. Tidak terdapat perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang.

2. H1 :

- a. Terdapat perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif eksperimen dengan desain *true experiment-posttest only control group design*. Pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan *Independent Sample T-test*, sehingga data yang akan diolah adalah hanya data *Posttest*. Berikut merupakan desain *posttest only control group design* pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Desain *Posttest*

Sampel	Perlakuan	<i>Posttest</i>
R	X	O_2
R	-	O_4

Keterangan:

R = Sampel kelas eksperimen

R = Sampel kelas kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O_2 = *Posttest* kelas kontrol

O_4 = *Posttest* kelas eksperimen

Pada tabel 3.1 dipaparkan terkait dengan desain *posttest only control group design* jika kelas eksperimen adalah kelompok kelas yang mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Pada tahap

akhir kedua kelompok diberi *posttest* untuk mengukur kemampuan komunikasi siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, pada Sekolah Dasar Negeri Kauman III Kota Malang. Adapun alasan dalam memilih lokasi penelitian tersebut, yaitu setelah melakukan pra-penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang mengalami kesulitan dalam menyimpulkan materi kedalam bentuk tulisan. Serta belum pernah ada penelitian yang meneliti seperti permasalahan yang diteliti oleh peneliti saat ini. Oleh karenanya, dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu variable *Independent* (variabel bebas) dan variable *dependent* (variable terikat). Variabel bebasnya (Y) yaitu Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif. Sedangkan variabel terikatnya Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan subjek dalam suatu penelitian. Sedangkan sampel yaitu bagian dari populasi pada penelitian. Populasi penelitian ini yaitu kelas 5A dan 5B SDN Kauman 3 Kota Malang.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total karena jumlah populasi yang kecil, dimana jumlah masing-masing 5A 26 siswa, dan 5B 26 siswa, sehingga total keseluruhan 52 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data melalui hasil tes keterampilan komunikasi tulis, observasi, dan wawancara, dan juga dokumentasi. sumber data dari tes keterampilan komunikasi tulis adalah siswa, untuk observasi sumber data berasal dari guru dan siswa, sumber wawancara berasal dari guru, sedangkan dokumentasi berasal dari siswa. Bentuk data dari tes keterampilan komunikasi tulis adalah nilai (angka), data observasi berupa catatan tertulis, sikap, dan perilaku siswa. Sedangkan data wawancara guru berupa catatan tertulis, dan data dokumentasi berupa dokumen, buku, arsip, gambar, dan lain-lain. Diharapkan dengan mengumpulkan data melalui beberapa sumber akan menambah informasi peneliti pada saat melakukan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yaitu berupa tes keterampilan komunikasi tulis, pedoman wawancara, *voice recorder* dalam Hp, serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disebutkan dapat memperoleh hasil data yang bisa menjawab rumusan masalah yang ada.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas ini untuk mengecek terkait dengan kevalidan instrumen yang akan digunakan. Adapun Instrumen yang akan divalidasi yaitu angket, RPP, dan soal tes keterampilan komunikasi tulis. Uji validitas ini akan dilakukan oleh salah satu dosen ahli dan satu guru SDN Kauman 3 Kota Malang. Pada uji validitas instrumen digunakan skala likert oleh Widoyoko. Widiyoko dalam purnomo puji menyatakan adapun perhitungan yang tertera pada tabel dengan point minimal 1 dan poin maksimal 4 (Purnomo Puji, 2016). Kemudian perhitungan tersebut diimplementasikan kedalam kategori seperti pada tabel di bawahnya dari sangat kurang valid hingga sangat valid:

Tabel 3.2 Interval Skor Validitas

Interval Skor	Rerata Skor	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + 1,8 sbi$	$X > 3,4$	Sangat Valid
$\bar{X}_i + 0,6x sbi < X \leq \bar{X}_i + 1,8 sbi$	$2,8 < X \leq 3,4$	Valid
$\bar{X}_i - 0,6x < X \leq \bar{X}_i + 0,6 x sbi$	$2,2 < X \leq 2,8$	Cukup Valid
$\bar{X}_i - 1,8 x sbi < X \leq \bar{X}_i - 0,6 x sbi$	$1,6 < X \leq 2,2$	Kurang Valid
$X \leq \bar{X}_i + 1,8 sbi$	$X \leq 1,6$	Sangat Kurang Valid

Keterangan:

$$\bar{X}_i (\text{Rerata}) = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimum})$$

$$sbi(\text{Simpangan baku}) = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Validitas Isi

Point	Keterangan
1	Tidak Valid
2	Cukup Valid
3	Valid
4	Sangat Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen yang akan digunakan. Uji reliabilitas yang dipakai untuk instrumen angket dan tes keterampilan komunikasi menulis yaitu memakai rumus *Alpha Cronbah* dengan menggunakan microsoft excel dan diinterpretasikan dengan mengacu pada kaidah Guildford. Adapun rumus dan kriteria dalam uji reliabilitas berikut ini:

$$r_x = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s^2_i}{s^2_t} \right\}$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum S^2_i$ = jumlah varian pada butir

S^2_t = varian total

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas

P	Kriteria Soal
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memakai tes keterampilan komunikasi tulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Tes keterampilan komunikasi tulis

Tes yang digunakan yaitu berbentuk esai yang berjumlah lima soal, yang digunakan untuk kegiatan *posttest*. Tes keterampilan komunikasi tulis bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa pada kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan dan pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Cara pengerjaan pada soal tes keterampilan komunikasi tulis adalah jawaban ditulis dalam bentuk uraian. Pada penelitian ini hasil tes siswa yang didapat dari tes keterampilan tulis selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui sejauh mana keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi tulis siswa pada penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan lisan bersama wali kelas dengan menggunakan pedoman wawancara. Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk data tambahan yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara kepada guru sebelum melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan pembelajaran. pada saat melakukan wawancara, peneliti mencatat dan merekam menggunakan aplikasi perekam suara dalam hp (*voice recorder*). Hasil wawancara yang didapat, digunakan sebagai informasi tambahan oleh peneliti.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada pra-penelitian, saat penelitian berlangsung, dan setelah penelitian. Observasi yang dilaksanakan sebelum penelitian berguna untuk mengetahui bagaimana keadaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Sedangkan selama penelitian berlangsung, observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Lalu pada saat penelitian hasil dari observasi akan dianalisis yang bertujuan untuk digunakan sebagai informasi tambahan oleh peneliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, buku, arsip, gambar, dan lain-lain. Sehingga dokumentasi tidak hanya berbentuk foto.

Pada penelitian ini dokumentasi juga digunakan sebagai informasi tambahan. Melainkan juga bentuk-bentuk dokumen lainnya yang dibutuhkan selama penelitian, seperti RPP.

I. Analisis Data

1. Analisis Keterlaksanaan RPP

Penilaian keterlaksanaan RPP dilaksanakan pada setiap pertemuan. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan RPP

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Sedang
3	Baik
4	Sangat baik

Berikut ini rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{\sum XI} \times 100\%$$

Keterangan :

P = nilai presentase

$\sum X$ = jumlah skor keseluruhan

$\sum XI$ = jumlah skor maksimum

Tabel 3.6 Kriteria presentase pelaksanaan RPP

Presentase	Kategori
87,60% – 100%	Sangat baik
62,60% - 87,50%	Baik
37,60% - 62,50%	Sedang
25,00% - 37,50%	Kurang

2. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan bersifat normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *shapiro-wilk* dengan aplikasi *microsoft excel*. Jika nilai *shapiro-wilk* hitung > nilai *shapiro-wilk* maka data dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *shapiro-wilk* hitung < nilai *shapiro-wilk* maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut ini rumus yang digunakan dalam perhitungan uji normalitas:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_1 (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

a_1 : koefisien test saphiro wilk

X_{n-i+1} : angka ke $n - I + 1$ pada data

X_i : angka ke i pada data

3. Uji homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak, serta memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Jika f hitung < f tabel maka data bersifat homogen (kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama), dan f hitung > f tabel maka data tidak

homogen (menunjukkan masing-masing kelompok data yang berasal dari populasi dengan varians yang berbeda). Pengujian homogenitas uji F dengan rumus (Sugiyono, 2019: 140):

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

Varians terbesar = dk pembilang n-1

Varians terkecil = dk penyebut n-1

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji Independent T-Test dan menggunakan aplikasi Microsoft excel. Tujuannya adalah untuk membandingkan dua sampel, apakah H0 ditolak atau H1 diterima. Berikut ini rumus yang digunakan dalam uji hipotesis:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

x_1 = rata-rata sampel 1

x_2 = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

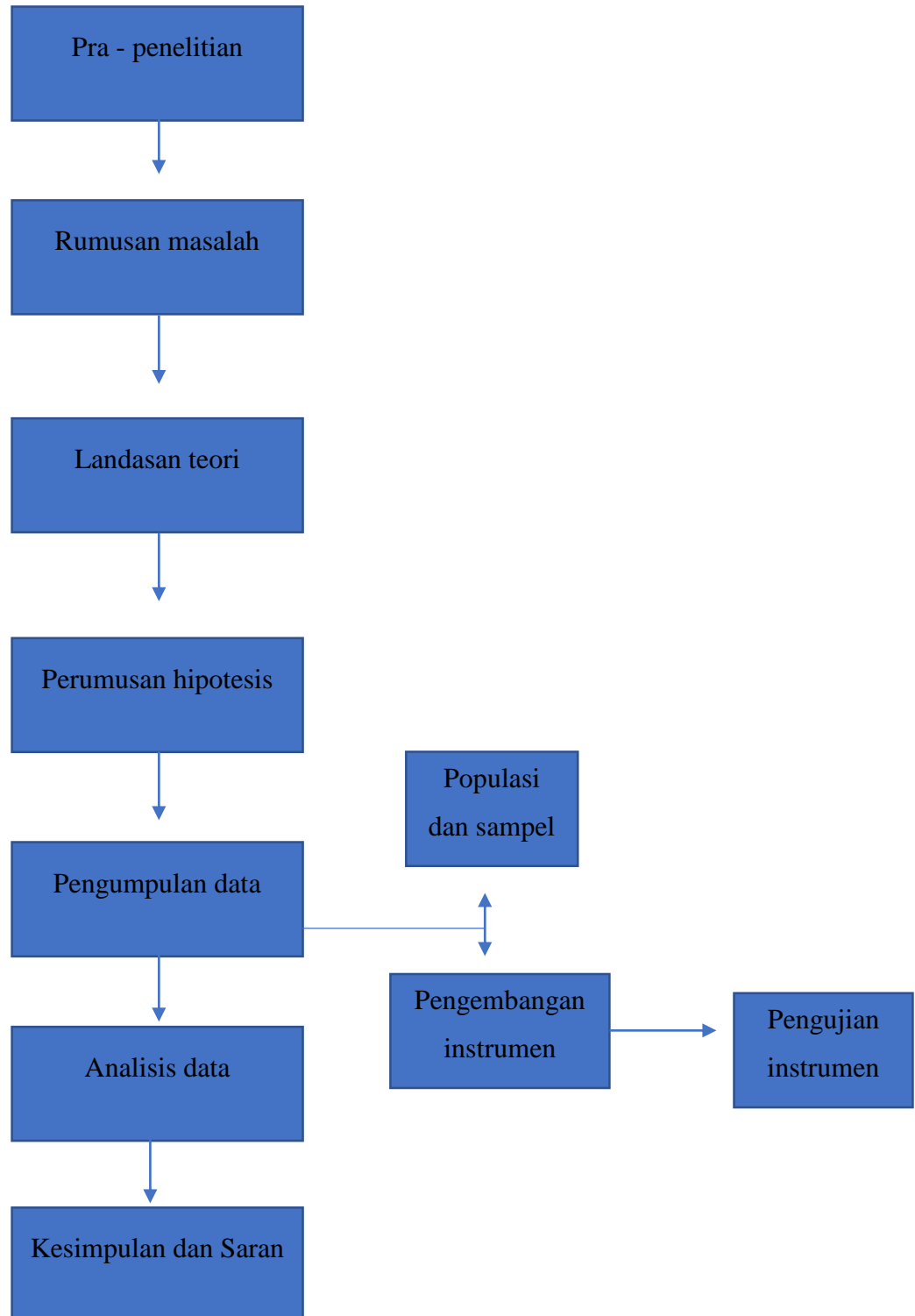
Adapun kriteria dari uji hipotesis dalam penelitian ini merujuk pada Sugiyono:2016 yaitu:

- a. Jika nilai sig. (two tail) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau bisa dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dari penggunaan model pembelajaran terhadap keterampilan komunikasi siswa.
- b. Jika nilai sig. (two tail) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau bisa dikatakan bahwa terdapat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dari penggunaan model pembelajaran terhadap keterampilan komunikasi siswa.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kuantitatif Sugiyono (2016) sebagai berikut:

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian



Berdasarkan gambar 3.1 diatas menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif ini dari identifikasi masalah yang didasarkan pada keadaan di lapangan. Dari hasil rumusan masalah tersebut didapatkan judul sebagai bahan penelitian, dimana perumusan masalah yang akan diteliti yaitu keterampilan komunikasi tulis siswa kelas V SDN Kauman Kota Malang. Setelah permasalahan diidentifikasi, kemudian permasalahan tersebut dirumuskan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang?, serta Bagaimana keefektifan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang?. Perumusan masalah dalam suatu penelitian adalah hal yang tidak mudah, karena perumusan masalah inilah yang akan menjadi tujuan sekaligus arah dalam suatu penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, selanjutnya adalah mencari dan menggunakan teori-teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban sementara dari teori-teori yang relevan tersebut dinamakan dengan hipotesis. Dalam penelitian ini, objek dari populasi dan sampel yang dipakai siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang. Pada penelitian ini supaya instrumen dapat dipercaya, maka selanjutnya akan diuji dengan validitas dan juga reabilitasnya. Dan setelah data terkumpul, selanjutnya akan dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Setelah itu akan diberi paparan data dan pembahasan hasil

penelitian dari data yang disajikan. Setelah menulis pembahasan, selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang berisi mengenai jawaban singkat untuk rumusan masalah. Setelah menarik kesimpulan, peneliti memberi saran terkait dengan penerapan model kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan komunikasi tulis siswa. Oleh karenanya, diharapkan prosedur penelitian ini dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilakukan pada kelas 5 di SDN Kauman 3 Kota Malang. Kelas 5 yang terdapat pada SDN Kauman 3 Kota Malang terbagi menjadi dua kelas. Pada penelitian ini peneliti membagi sampel menjadi 2 kelompok yaitu kelas 5A sebagai kelompok kontrol dan kelas 5B menjadi kelompok eksperimen.

Perbedaan proses pembelajaran dapat dilihat dari perbedaan pemberian perlakuan, dimana pada kelompok eksperimen dilakukan dengan pemberian perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Perbedaan pemberian perlakuan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan efektivitas pada saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama tiga minggu dengan rincian pada kelompok kontrol dilakukan selama dua kali pertemuan dan pada kelompok eksperimen dilakukan selama tiga kali pertemuan menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di sekolah. Pada masing-masing kelas mendapatkan dua kali kegiatan perlakuan dan pengisian posttest.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan materi pembelajaran bahasa Indonesia 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau

tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan perbedaan hasil tes keterampilan komunikasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol.

B. Hasil Penelitian

1. Proses belajar

a. Kelas kontrol

Proses pembelajaran pada kelas kontrol dibagi menjadi dua pertemuan dengan masing-masing pertemuan terdapat tiga bagian.

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dalam kelas kontrol yang dilakukan guru kelas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Observasi Keterlaksanaan RPP Kelas Kontrol Pertemuan Pertama

Aktivitas Guru	Keterangan		Skala Penilaian			
	Ada	Tidak	1	2	3	4
a. Guru membuka pelajaran dengan salam	√					√
b. Guru mengecek kehadiran siswa	√					√
c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik dengan memberi motivasi belajar (fase menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)	√					√
d. Guru menginformasikan materi yang akan	√					√

dipelajari						
e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang dipelajari	√					√
Kegiatan Inti						
1. Penyajian materi						
a. Guru menyajikan materi (fase menyajikan/menyampaikan informasi)	√				√	
b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	√					√
2. Kegiatan kelompok						
a. Guru membentuk siswa menjadi berkelompok dengan masing-masing 5-6 anggota pada setiap kelompoknya (fase mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar)		√			√	
b. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya	√					√
c. Guru membagikan LKPD pada siswa	√					√
d. Guru membimbing pengerjaan LKPD (fase membimbing kelompok bekerja dan belajar)	√					√
e. Siswa berdiskusi untuk memecahkan soal pada LKPD	√					√
f. Siswa mencoba menyelesaikan soal pada LKPD	√					√
g. Siswa yang bisa membantu memahami teman sekelompoknya yang belum bisa	√					√
h. Guru memantau dan membantu jalannya	√					√

diskusi						
i. Guru memberi bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√					√
j. Perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	√					√
k. Siswa lain menanggapi perwakilan kelompok yang maju kedepan	√					√
l. Guru memberi penguatan materi kepada siswa	√					√
3. Kegiatan individu	√					
a. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa (fase evaluasi)	√					√
b. Siswa mengerjakan soal evaluasi	√					√
Kegiatan Penutup	√					
a. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pada hari ini (memberi penghargaan)	√					√
b. Guru bersama siswa melakukan refleksi, pesan, kesan atas kegiatan pada hari ini untuk pembelajaran selanjutnya	√					√
c. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam	√					√

Tabel 4.2 Observasi Keterlaksanaan RPP Kelas Kontrol Pertemuan Kedua

Aktivitas Guru	Keterangan		Skala Penilaian			
	Ada	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan Awal						
a. Guru membuka pelajaran dengan salam	√					√
b. Guru mengecek kehadiran siswa	√					√

c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik dengan memberi motivasi belajar (fase menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)	√					√
d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari	√					√
e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang dipelajari	√					√
Kegiatan Inti						
1. Penyajian materi						
a. Guru menyajikan materi (fase menyajikan/menyampaikan informasi)	√					√
b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	√					√
c. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	√				√	
2. Kegiatan kelompok						
a. Guru membentuk siswa menjadi berkelompok dengan masing-masing 5-6 anggota pada setiap kelompoknya (fase mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar)	√					√
b. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya	√				√	
c. Guru membagikan LKPD pada siswa	√					√
d. Guru membimbing pengerjaan LKPD (fase membimbing kelompok bekerja dan belajar)	√					√
e. Siswa berdiskusi untuk memecahkan soal pada LKPD	√					√
f. Siswa mencoba menyelesaikan soal pada LKPD	√					√

g. Siswa yang bisa membantu memahami teman sekelompoknya yang belum bisa	√					√
h. Guru memantau dan membantu jalannya diskusi	√				√	
i. Guru memberi bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	√				√	
j. Perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	√					√
k. Siswa lain menanggapi perwakilan kelompok yang maju kedepan	√					√
l. Guru memberi penguatan materi kepada siswa	√					√
3. Kegiatan individu	√					
a. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa (fase evaluasi)	√					√
b. Siswa mengerjakan soal evaluasi	√					√
Kegiatan Penutup	√					
a. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pada hari ini (memberi penghargaan)	√					√
b. Guru bersama siswa melakukan refleksi, pesan, kesan atas kegiatan pada hari ini untuk pembelajaran selanjutnya	√					√
c. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam	√					√

Tabel 4.3 Skor Observasi Kegiatan Kelas Kontrol

Kegiatan	Pertemuan I	Pertemuan II
Skor	89	88
Rata-rata	3,86	3,82
Presentase	96,73%	95,65%

Tabel 4.4 Kriteria Pelaksanaan Kegiatan Kelas Kontrol

Presentase	Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II
87,60% – 100%	Sangat baik	√	√
62,60% - 87,50%	Baik		
37,60% - 62,50%	Sedang		
25,00% - 37,50%	Kurang		
0,00% - 24,90%	Sangat kurang		

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil skor kegiatan guru pada pertemuan pertama sebesar 89 atau 3,86 atau 96,73% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil skor observasi pada pertemuan kedua sebesar 88 atau 3,82 atau 95,65% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil lembar observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran pada kelas kontrol pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlaksana dengan kriteria sangat baik.

b. Kelas eksperimen

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dibagi menjadi tiga pertemuan dengan dua pertemuan awal terdapat tiga bagian. Berikut merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan perlakuan model kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen:

Berdasarkan hasil observasi kelas eksperimen terhadap perlakuan model kooperatif tipe STAD yang dilakukan guru kelas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Observasi Keterlaksanaan RPP Kelas eksperimen Pertemuan Pertama

Aktivitas Guru	Keterangan		Skala Penilaian			
	Ada	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan Awal						
a. Guru membuka pelajaran dengan salam	√					√
b. Guru mengecek kehadiran siswa	√					√
c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik dengan memberi motivasi belajar (fase menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)	√				√	
d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari	√				√	
e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang dipelajari	√				√	
Kegiatan Inti						
1. Penyajian materi						
a. Guru menyajikan materi (fase menyajikan/menyampaikan informasi)						√

b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru						√
2. Kegiatan kelompok						
a. Guru membentuk siswa menjadi berkelompok dengan masing-masing 5-6 anggota pada setiap kelompoknya (fase mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar)						√
b. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya						√
c. Guru membagikan LKPD pada siswa						√
d. Guru membimbing pengerjaan LKPD (fase membimbing kelompok bekerja dan belajar)						√
e. Siswa berdiskusi untuk memecahkan soal pada LKPD						√
f. Siswa mencoba menyelesaikan soal pada LKPD						√
g. Siswa yang bisa membantu memahami teman sekelompoknya yang belum bisa					√	
h. Guru memantau dan membantu jalannya diskusi						√
i. Guru memberi bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan						√
j. Perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas						√
k. Siswa lain menanggapi perwakilan kelompok yang maju kedepan						√
l. Guru memberi penguatan materi kepada siswa						√
3. Kegiatan individu						√
a. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa (fase						√

evaluasi)						
b. Siswa mengerjakan soal evaluasi						√
Kegiatan Penutup						
a. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pada hari ini (memberi penghargaan)					√	
b. Guru bersama siswa melakukan refleksi, pesan, kesan atas kegiatan pada hari ini untuk pembelajaran selanjutnya					√	
c. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam						√

Tabel 4.6 Observasi Keterlaksanaan RPP Kelas eksperimen Pertemuan

Kedua

Aktivitas Guru	Keterangan		Skala Penilaian			
	Ada	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan Awal						
f. Guru membuka pelajaran dengan salam	√					√
g. Guru mengecek kehadiran siswa	√					√
h. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik dengan memberi motivasi belajar (fase menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)	√				√	
i. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari	√				√	
j. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang dipelajari	√					√
Kegiatan Inti						
1. Penyajian materi						
c. Guru menyajikan materi (fase menyajikan/menyampaikan informasi)						√

d. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru						√
2. Kegiatan kelompok						
m. Guru membentuk siswa menjadi berkelompok dengan masing-masing 5-6 anggota pada setiap kelompoknya (fase mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar)						√
n. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya						√
o. Guru membagikan LKPD pada siswa						√
p. Guru membimbing pengerjaan LKPD (fase membimbing kelompok bekerja dan belajar)						√
q. Siswa berdiskusi untuk memecahkan soal pada LKPD						√
r. Siswa mencoba menyelesaikan soal pada LKPD						√
s. Siswa yang bisa membantu memahami teman sekelompoknya yang belum bisa						√
t. Guru memantau dan membantu jalannya diskusi						√
u. Guru memberi bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan						√
v. Perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas						√
w. Siswa lain menanggapi perwakilan kelompok yang maju kedepan						√
x. Guru memberi penguatan materi kepada siswa						√
3. Kegiatan individu						√
c. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa (fase						√

evaluasi)						
d. Siswa mengerjakan soal evaluasi						√
Kegiatan Penutup						
d. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pada hari ini (memberi penghargaan)					√	
e. Guru bersama siswa melakukan refleksi, pesan, kesan atas kegiatan pada hari ini untuk pembelajaran selanjutnya						√
f. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam						√

Tabel 4.7 Skor Observasi Kegiatan Model Kooperatif Tipe STAD

Kegiatan	Pertemuan I	Pertemuan II
Skor	90	95
Rata-rata	3,75	3,96
Presentase	93,75%	98,95%

Tabel 4.8 Kriteria Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe STAD

Presentase	Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II
87,60% – 100%	Sangat baik	√	√
62,60% - 87,50%	Baik		
37,60% - 62,50%	Sedang		
25,00% - 37,50%	Kurang		
0,00% - 24,90%	Sangat kurang		

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil skor kegiatan guru pada pertemuan pertama sebesar 90 atau 3,75 atau 93,75% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil skor observasi pada pertemua kedua sebesar 95 atau 3,96 atau 98,95% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil lembar

observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran pada kelas eksperimen pertemuan pertama dan pertemuan kedua terlaksana dengan kriteria sangat baik.

2. Keterampilan Menulis

a. Kelas Kontrol

Keterampilan komunikasi siswa pada kelas kontrol dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan. Soal tes yang dikerjakan oleh siswa pada kelas kontrol berjumlah lima butir soal. Hasil tes keterampilan menulis siswa pada kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Tes Keterampilan Kelompok Kontrol

No.	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A	80	Tuntas
2.	AFF	56	Tidak Tuntas
3.	AIS	70	Tidak Tuntas
4.	ANH	62	Tidak Tuntas
5.	DHS	51	Tidak Tuntas
6.	EEA	73	Tidak Tuntas
7.	MCP	71	Tidak Tuntas
8.	KNF	81	Tuntas
9.	AZK	77	Tuntas
10.	ANA	62	Tidak Tuntas
11.	ABF	88	Tuntas
12.	ARS	63	Tidak Tuntas
13.	ARC	82	Tuntas

14.	AHAA	75	Tuntas
15.	FDS	85	Tuntas
16.	GVS	92	Tuntas
17.	HAB	64	Tidak Tuntas
18.	KSP	93	Tuntas
19.	MF	77	Tuntas
20.	MFA	65	Tidak Tuntas
21.	MY	82	Tuntas
22.	NPA	65	Tidak Tuntas
23.	SCKR	85	Tuntas
24.	SBP	75	Tuntas
25.	TMKP	85	Tuntas
26.	MGAF	100	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan komunikasi siswa yang memenuhi KKM sebanyak 15 siswa, sedangkan untuk siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 11 siswa. Jumlah nilai keterampilan tes komunikasi kelas kontrol sebanyak 1959 dengan rata-rata 75,34.

b. Kelas Eksperimen

Keterampilan komunikasi siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan. Soal tes yang dikerjakan oleh siswa pada kelas eksperimen berjumlah lima butir soal. Hasil tes keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Tes Keterampilan Kelompok Eksperimen

No.	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AIF	84	Tuntas
2.	ASPD	92	Tuntas
3.	AZZY	75	Tuntas
4.	AK	75	Tuntas
5.	AM	100	Tuntas
6.	AKAR	77	Tuntas
7.	ADJS	75	Tuntas
8.	BKA	79	Tuntas
9.	FDS	57	Tidak Tuntas
10.	FAS	100	Tuntas
11.	IMR	88	Tuntas
12.	MHHR	82	Tuntas
13.	MRF	85	Tuntas
14.	PAR	92	Tuntas
15.	RA	92	Tuntas
16.	SAS	61	Tidak Tuntas
17.	SSS	100	Tuntas
18.	WNS	79	Tuntas
19.	YAR	92	Tuntas
20.	AIM	82	Tuntas
21.	AA	85	Tuntas
22.	DM	93	Tuntas
23.	IMMH	100	Tuntas
24.	MAA	100	Tuntas
25.	ZZR	95	Tuntas
26.	ZAR	90	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan komunikasi siswa yang memenuhi KKM sebanyak 24 siswa, sedangkan untuk siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 2 siswa. Jumlah nilai keterampilan tes komunikasi kelas kontrol sebanyak 2230 dengan rata-rata 85,76.

C. Analisis data

1. Uji Validitas

Angket, RPP, dan soal yang telah dibuat oleh peneliti selanjutnya divalidasi oleh validator ahli dalam bidang bahasa, materi, dan model pembelajaran. Berikut hasil pembahasan dari validasi angket, RPP, dan soal:

a. Validasi RPP

1) Kelas Kontrol

Hasil validasi RPP kelas kontrol dapat dilihat melalui tabel 4.11 untuk pembelajaran 2 dan 4.12 pada pembelajaran 6. Berdasarkan data tabel hasil validasi RPP dari validator didapati skor untuk RPP pertemuan 2 adalah 3,36 dengan berkategori valid dan skor untuk RPP pertemuan ke 6 adalah 3,63 dengan berkategori sangat valid.

Tabel 4.11 Hasil Validasi RPP Pertemuan 1

No	Aspek Penilaian	Validator	Keterangan
B. Tujuan Pembelajaran			
1	Penulisan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum 2013	4	Sangat Valid
2	Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sesuai dengan kurikulum 2013	4	Valid
3	Materi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prosedur	3	Valid

Kegiatan Pembelajaran			
1	Sintaks pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran konvensional	2	Sangat Valid
2	Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi	4	Sangat Valid
3	Fase-fase dalam sintaks model pembelajaran konvensional dituliskan dengan jelas dan lengkap pada RPP	2	Sangat Valid
4	Kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik dirumuskan secara jelas dan lengkap pada RPP	3	Sangat Valid
5	Kesesuaian dengan urutan materi	4	Valid
Waktu			
1	Menuliskan pembagian waktu pada kegiatan pendahuluan, inti dan	4	Sangat Valid

	penutup		
Bahasa			
1	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan benar	4	Sangat Valid
2	Ketepatan struktur kalimat	4	Valid
Jumlah Skor		35	
Rata-Rata Skor		3,18	Valid

Tabel 4.12 Hasil Validasi RPP Pertemuan 2

No.	Aspek Penilaian	Validator	Keterangan
A. Tujuan Pembelajaran			
1	Penulisan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum 2013	4	Sangat Valid
2	Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sesuai dengan kurikulum 2013	4	Valid
3	Materi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prosedur	3	Valid
Kegiatan Pembelajaran			
1	Sintaks pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran konvensional	3	Sangat Valid

2	Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi	4	Sangat Valid
3	Fase-fase dalam sintaks model pembelajaran konvensional dituliskan dengan jelas dan lengkap pada RPP	3	Sangat Valid
4	Kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik dirumuskan secara jelas dan lengkap pada RPP	3	Sangat Valid
5	Kesesuaian dengan urutan materi	3	Valid
Waktu			
1	Menuliskan pembagian waktu pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	4	Sangat Valid
Bahasa			

1	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan benar	3	Sangat Valid
2	Ketepatan struktur kalimat	2	Valid
Jumlah Skor		36	
Rata-Rata Skor		3,27	Valid

2) Kelas Eksperimen

Hasil validasi RPP kelas eksperimen dapat dilihat melalui tabel 4.13 untuk pembelajaran 2 dan tabel 4.14 pada pembelajaran 6. Berdasarkan data tabel hasil validasi RPP dari validator didapati skor untuk RPP pertemuan 2 adalah 3,36 dengan berkategori valid dan skor untuk RPP pertemuan ke 6 adalah 3,63 dengan berkategori sangat valid.

Tabel 4.13 Hasil Validasi RPP Pertemuan 1

No	Aspek Penilaian	Validator	Keterangan
C. Tujuan Pembelajaran			
1	Penulisan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum 2013	3	Sangat Valid

2	Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sesuai dengan kurikulum 2013	3	Valid
3	Materi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prosedur	3	Valid
Kegiatan Pembelajaran			
1	Sintaks pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD	4	Sangat Valid
2	Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi	4	Sangat Valid
3	Fase-fase dalam sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD dituliskan dengan jelas dan lengkap pada RPP	3	Sangat Valid
4	Kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik dirumuskan secara jelas dan lengkap pada RPP	3	Sangat Valid

5	Kesesuaian dengan urutan materi	3	Valid
Waktu			
1	Menuliskan pembagian waktu pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	4	Sangat Valid
Bahasa			
1	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan benar	4	Sangat Valid
2	Ketepatan struktur kalimat	3	Valid
Jumlah Skor		37	
Rata-Rata Skor		3,36	Valid

Tabel 4.14 Hasil Validasi RPP Pertemuan 2

No.	Aspek Penilaian	Validator	Keterangan
B. Tujuan Pembelajaran			
1	Penulisan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum 2013	4	Sangat Valid
2	Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sesuai dengan kurikulum 2013	3	Valid

3	Materi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prosedur	3	Valid
Kegiatan Pembelajaran			
1	Sintaks pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD	4	Sangat Valid
2	Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi	4	Sangat Valid
3	Fase-fase dalam sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD dituliskan dengan jelas dan lengkap pada RPP	4	Sangat Valid
4	Kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik dirumuskan secara jelas dan lengkap pada RPP	4	Sangat Valid
5	Kesesuaian dengan urutan materi	3	Valid
Waktu			

1	Menuliskan pembagian waktu pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	4	Sangat Valid
Bahasa			
1	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan benar	4	Sangat Valid
2	Ketepatan struktur kalimat	3	Valid
Jumlah Skor		40	
Rata-Rata Skor		3,63	Sangat valid

b. Validasi Soal Tes

Hasil validasi dapat dilihat melalui tabel. Berdasarkan data tabel validasi soal tes dari validator didapati skor rata-rata adalah dengan berkategori valid.

Tabel 4.15 Hasil Validasi Soal Tes

No	Aspek Penilaian	Validator	Keterangan
Isi / Materi			
1	Kesesuaian soal dengan indikator yang terdapat dalam RPP	3	Valid
2	Rumusan batasan pertanyaan jelas	3	Valid

3	Kesesuaian soal dengan materi dalam RPP	3	Valid
Kegiatan Pembelajaran			
1	Petunjuk pengerjaan soal jelas	4	Sangat Valid
2	Kalimat perintah jelas	4	Sangat Valid
3	Memiliki pedoman penskoran dalam tiap-tiap butir	3	Valid
4	Menggunakan kalimat tanya yang jelas	4	Sangat Valid
Waktu			

1	Menuliskan pembagian waktu pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	3	Valid
Jumlah Skor		27	
Rata-Rata Skor		3,375	Valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya adalah dilakukan uji reliabilitas. Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen ditemukan hasil yaitu kelas kontrol sebesar 0,41 dengan berkategori sedang. Untuk kelas eksperimen ditemukan hasil 0,61 dengan berkategori tinggi.

3. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan apakah data posttest siswa memiliki distribusi yang normal atau tidak, dari hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus *shapiro wilk*. Perhitungan normalitas ini menggunakan *Microsoft excel* dengan diperoleh data sebagai berikut:

a. Kelas kontrol

Pada kelas kontrol siswa yang diuji berjumlah 26 siswa, hasil uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* pada kelas eksperimen dengan taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk nilai posttest $0,98 > 0,92$ menyatakan $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka berdistribusi normal.

b. Kelas eksperimen

Pada kelas eksperimen siswa yang diuji berjumlah 26 siswa, hasil uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* pada kelas eksperimen dengan taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk nilai posttest $0,93 > 0,92$ menyatakan $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Berikut tabel dari perhitungan uji homogen:

Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas

<i>F-Test Two-Sample for Variances</i>	<i>kontrol</i>	<i>eksperimen</i>
<i>Mean</i>	75,34	85,76
<i>Variance</i>	146,23	132,74
<i>Observations</i>	26	26
<i>df</i>	25	25
<i>F</i>	1,10	
<i>P(F<=f) one-tail</i>	0,40	
<i>F Critical one-tail</i>	1,95	

Dari perhitungan tersebut diperoleh F_{hitung} 1,101 dan dari grafik pembilang = $26-1 = 25$. DK penyebut = $26-1 = 25$. Dan $\alpha = 0.05$ dengan F_{tabel} 1,95. Terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dalam excel, maka hal tersebut menunjukkan bahwa data kelas kontrol dan data kelas eksperimen bersifat homogen.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan dari uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian signifikansi

keterampilan komunikasi siswa pada kelas kontrol dan eksperimen dilakukan uji-T bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan komunikasi siswa dalam penerapannya. Perhitungan uji-T dilakukan dengan bantuan *Microsoft excel* . hasil pengujian uji t sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis

<i>t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances</i>	Kontrol	Eksperimen
<i>Mean</i>	75,34	85,76
<i>Variance</i>	146,23	132,74
<i>Observations</i>	26	26
<i>Pooled Variance</i>	139,49	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>df</i>	50	
T hitung	-3,18	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	0,00126	
<i>t Critical one-tail</i>	1,67591	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0,00251	
<i>t Critical two-tail</i>	2,00856	

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji *t* dengan menggunakan *independent sample t test* ditemukan *t* hitung adalah -3,18197 dengan signifikansi 0,00. Dikarenakan probabilitas (Sig. two tail) $0,00 < 0,05$ dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga pengambilan keputusannya adalah terdapat efektivitas pada penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang. Hal tersebut juga dapat ditunjukkan melalui rata-rata

nilai kelas kontrol < rata-rata nilai kelas eksperimen, yaitu untuk rata-rata nilai kelas kontrol 75,34 dan rata-rata nilai kelas eksperimen 85,76.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan pada proses pemberian perlakuannya atau berupa penerapan model pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing diberi dua perlakuan. Untuk kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan model STAD dan setelahnya diberi posttest, sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberi perlakuan model STAD dan setelahnya diberi posttest. Berikut ini rincian skor pada setiap item dalam proses pembelajaran:

a. Kelas Kontrol Pertemuan Pertama

Pada saat kegiatan awal untuk pembukaan yang mana siswa diajak untuk berdoa, guru menanyakan kabar siswa, menyiapkan siswa, menginformasikan materi pembelajaran, guru menginformasikan, serta menyampaikan tujuan dapat terlaksana dengan sangat baik, hal tersebut dibuktikan dengan pemberian skor 4 pada setiap point yang telah disebutkan. Untuk bagian inti penyajian materi yaitu terdapat guru

menampilkan gambar cerita mendapatkan nilai 3 atau baik, untuk penyajian materi mendapat nilai 4, sedangkan untuk respon siswa pada saat penyajian materi mendapat nilai 3 atau baik. Masih dalam bagian inti, namun untuk kegiatan berkelompok pada pembagian kelompok mendapat nilai 4, untuk tempat duduk siswa mendapat nilai 3, kemudian terdapat pemberian LKPD beserta membimbing cara pengerjaan LKPD tersebut masing-masing mendapat skor 4. Pada saat kegiatan diskusi kelompok mendapat nilai 4 atau sangat baik, pada kegiatan guru membimbing siswa, memantau diskusi, memberi bantuan, perwakilan kelompok menyajikan hasil kerjanya, respon siswa lain terhadap perwakilan kelompok, pemberian penguatan, pemberian soal, serta pengerjaan soal evaluasi oleh siswa masing-masing mendapatkan nilai 4 atau sangat baik. Pada saat kegiatan akhir yang terdapat penyampaian kegiatan oleh guru, melakukan refleksi, serta berdoa dan menutup pembelajaran, pada masing-masing kegiatan mendapat nilai 4 atau sangat baik. Dari keseluruhan nilai yang telah diperoleh pada observasi, ditemukan skor 89 dengan rata-rata 3,86 dan presentase 96,73% dengan kategori sangat baik.

b. Kelas Kontrol Pertemuan Kedua

Pada saat kegiatan awal sebagai pembukaan dimana kegiatan berupa siswa diajak untuk berdoa, absensi siswa,

memberi motivasi belajar, memberitahu terkait materi yang akan dipelajari, serta tujuan dalam pembelajaran, pada kegiatan inti ini mendapat nilai 4 pada masing-masing kegiatan. Selanjutnya pada kegiatan ini dimana terdiri dari tiga fase. Fase pertama dalam kegiatan inti yaitu penyampaian materi, yang mana guru menampilkan gambar, kemudian menyajikan materi, keduanya ini mendapat nilai 4, lalu selanjutnya sikap siswa dalam menyimak guru mendapat nilai 3. Kemudian pada fase kegiatan kelompok untuk kegiatan berkelompok pada pembagian kelompok mendapat nilai 4, sedangkan pada respon siswa atas pembagian mendapat nilai 3, setelah itu guru membagikan LKPD kemudian membimbing pengerjaannya masing-masing mendapat nilai 4. Setelah pembagian LKPD siswa berdiskusi, pada bagian ini mendapatkan nilai 4. Pada saat proses diskusi guru memantau dan memberi bantuan pada siswa yang bertanya, dalam kegiatan ini mendapatkan nilai 4. Setelah selesai perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja mereka dan pada kegiatan ini mendapatkan nilai 3. Selanjutnya siswa memberi respon, kemudian guru memberi penguatan, pada kegiatan ini masing-masing mendapat nilai 3 dan 4. Selanjutnya pada fase individu, yang mana terdapat guru memberi soal evaluasi dan siswa segera mengerjakan soal evaluasinya, masing-masing nilai yang didapatkan adalah 4.

Kemudian masuk kedalam kegiatan penutup, terdapat guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru member refleksi pada siswa, setelah semua selesai guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam, ketiga kegaitan tersebut masing-masing mendapatkan nilai 4. Dari total keseluruhan nilai yang diperoleh ditemukan hasil Dari keseluruhan nilai yang telah diperoleh pada observasi, ditemukan skor 88 dengan rata-rata 3,82 dan presentase 95,65% dengan kategori sangat baik.

c. Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama

Pada kegiatan awal terdapat kegiatan guru memberi salam dan mengecek absensi siswa, kedua kegiatan ini masing-masing mendapat nilai 4, kemudian terdapat kegiatan guru memberi motivasi belajar, menginformasikan materi, serta menyampaikan terkait tujuan pembelajaran, ketiga kegiatan ini masing-masing mendapat nilai 3. Selanjutnya pada kegiatan inti terbagi menjadi 3 fase. Fase pertama kegiatan ini terdapat kegiatan guru menyajikan materi dan siswa merespon guru atasa penyajian materinya, kedua kegiatan ini mendapatakan masing-masing nilai 4. Setelah itu fase kelompok, pada fase ini terdapat kegiatan pembagian kelompok oleh guru, respon siswa dalam pembagian kelompok, pembagian LKPD oleh guru, siswa berdiskusi mengenai LKPD, dan mencoba menjawabnya,

pada beberapa kegiatan ini masing-masing mendapatkan nilai 4. Kemudian terdapat siswa yang saling tolong menolong membantu dalam kelompoknya, pada kegiatan ini mendapatkan nilai 3. Setelah itu terdapat kegiatan guru memantau jalannya diskusi, guru memberi bantuan terhadap kelompok yang bertanya, setelah selesai perwakilan kelompok menyajikan hasil kerjanya, siswa lain merespon, dan guru memberi penguatan, setelah kegiatan presentasi, guru membagikan soal evaluasi dan dikerjakan oleh siswa, beberapa kegiatan ini masing-masing mendapatkan nilai 4. Setelah kegiatan inti selesai selanjutnya kegiatan penutup, pada kegiatan penutup ini terdapat kegiatan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberi refleksi kepada siswa, pada kegiatan-kegiatan tersebut mendapatkan masing-masing nilai 3. Yang terakhir guru mengajak untuk berdoa dan mengucapkan salam, pada kegiatan ini mendapatkan nilai 4. Dari keseluruhan nilai yang telah diperoleh pada observasi, ditemukan skor 90 dengan rata-rata 3,75 dan presentase 93,75% dengan kategori sangat baik.

d. Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa, dua kegiatan ini masing-masing mendapatkan nilai. Kemudian guru memberi motivasi dan

menginformasikan terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari, kedua kegiatan ini mendapatkan nilai 3. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mendapatkan nilai 4. Selanjutnya adalah kegiatan inti, pada kegiatan ini terdapat 3 fase. Fase yang pertama yaitu penyajian materi yang terdapat kegiatan guru menyajikan materi dan siswa merespon guru, kedua kegiatan ini mendapatkan nilai 4. Selanjutnya adalah fase kelompok, guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, lalu siswa merespon pembagian kelompok tersebut, kemudian pembagian LKPD, lalu guru membimbing pengerjaannya, kemudian siswa mendiskusikan, lalu siswa mencoba untuk menjawab, pada saat proses kelompok siswa saling membantu temannya yang belum bisa memahami dalam kelompoknya, selain itu guru juga memantau dan membantu kelompok yang bertanya, kemudian, setelah selesai perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, lalu siswa lain memberi respon, setelah itu guru memberi penguatan, setelah proses presentasi selesai, guru memberi soal evaluasi, dan siswa mengerjakannya, pada kegiatan inti ini masing-masing kegiatan mendapatkan nilai 4. Setelah kegiatan inti adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup terdapat beberapa kegiatan yaitu guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan, pada kegiatan ini mendapatkan

nilai 3. Kemudian guru member refleksi terhadap siswa, dan diujung kegiatan guru mengajak siswa untuk berdoa lalu memberi salam. Kedua kegiatan ini mendapatkan masing-masing nilai 4. Dari keseluruhan nilai yang telah diperoleh pada observasi, ditemukan skor 95 dengan rata-rata 3,96 dan presentase 98,95% dengan kategori sangat baik untuk keterlaksanaan RPP pada pertemuan ini.

Dari proses pembelajaran yang dilaksanakan dilakukan observasi dengan hasil kelas kontrol pertemuan pertama dengan skor 89 dan pertemuan kedua dengan skor 88. Sedangkan pada kelas eksperimen pertemuan pertama dengan skor 90 dan pertemuan kedua dengan skor 95. Dari hasil observasi keterlaksanaan RPP diketahui skor yang didapatkan oleh kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

2. Efektivitas model pembelajaran

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *true experiment-posttest only control group design* dengan menggunakan uji statistik *Independent Sample T-test*. Sebelum pada pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu menguji data dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua kelompok dalam penelitian ini yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai jumlah siswa yang sama, yaitu masing-masing 26 siswa sehingga total 52 siswa. Uji normalitas pada penelitian ini digunakan

untuk mengetahui data berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro wilk*, karena dalam satu kelompok berjumlah kurang dari 30 siswa. Taraf signifikansi 5% untuk nilai posttest kelas kontrol $0,98 > 0,92$ yang menyatakan $L_{hitung} > L_{tabel}$. Karena $L_{hitung} >$ dari L_{tabel} , maka data kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas eksperimen dengan taraf signifikansi 5% nilai posttest kelas eksperimen $0,93 > 0,92$ menyatakan $L_{hitung} > L_{tabel}$. Karena $L_{hitung} >$ dari L_{tabel} , maka data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Setelah perhitungan uji normalitas dan didapatkan data berdistribusi normal, maka selanjutnya data akan diuji dengan uji homogenitas. uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak. Homogen adalah berasal dari populasi yang sama. Diketahui dari hasil perhitungan ditemukan bahwa F_{hitung} 1,10 dan F_{tabel} 1,95. Dari perhitungan tersebut diketahui jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,10 < 1,95$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen.

Setelah diketahui data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya adalah menghitung uji hipotesis. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang, untuk membuktikan hipotesis ditolak atau diterima, maka dilakukan

pengujian menggunakan uji T. uji T dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua sampel berhubungan yang disebut dengan *independent sampel t test*. Sampel yang berhubungan ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Melalui uji T dengan *Microsoft excel* diperoleh signfikasi perbedaan rata-rata dua sampel dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,00 < 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dari penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang tidak terbukti. H_a yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang terbukti.

Setelah melakukan uji statistik dalam penelitian ini, didiperoleh bahwa terdapat perbedaan keterampilan komunikasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan komunikasi, juga ditunjukkan oleh adanya perbedaan rata-rata hasil keterampilan komunikasi siswa kelas kontrol 75,34 dan kelas eksperimen 85,76 dengan selisih rata-rata 10,42.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hazmiwati (2018), yaitu Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan nilai hasil belajar IPA siswa kelas II SDN 008 Bumi Ayu yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata pada siklus I 19,92% menjadi 84,5%, sehingga ditemukan peningkatan secara keseluruhan adalah 30,02%. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Fikri Nur Syamsu dkk (2019), yaitu Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD efektif terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar siswa kelas V SDN 01 Doplang. Dibuktikan melalui persentase jumlah siswa yang tuntas adalah 83,33% menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD lebih efektif daripada pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran STAD pada materi bangun datar kelas V SDN 01 Doplang. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Dina Indri Astuti (2018), dari hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan $\text{sig.} = 0,004 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 9,443. 2$).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil skor dari proses pembelajaran dengan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen nilainya lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan, dengan jumlah kedua skor dari masing-masing pertemuan untuk kelas eksperimen 185 dan kelas kontrol 177, yang menandakan keterlaksanaan RPP pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Terdapat perbedaan yang menunjukkan suatu efektivitas dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan komunikasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Rata-rata dari hasil tes keterampilan komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif lebih tinggi dengan jumlah 85,76 dibandingkan dari kelas kontrol dengan jumlah 75,34. Selisih rata-rata kedua kelas sebesar 10,42 yang menunjukkan model pembelajaran kooperatif efektif terhadap keterampilan komunikasi siswa.

B. Saran

Berikut merupakan saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi guru

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat melatih siswa dalam menemukan informasi dengan cara bekerja sama, sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang tepat.

2. Bagi siswa

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan secara berkelompok, sehingga siswa diharapkan pada saat proses pembelajaran sebaiknya berperan aktif sehingga pemahaman konsep materi dapat dilakukan secara maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti keefektifan model pembelajaran tipe STAD pada materi atau mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. (2020). Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: A Disruptive Technology in Graduate Medical Education. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20), 2635–2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Ariani, T., & Agustini, D. (2018). Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak terhadap Hasil Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 1(2), 65–77. <https://doi.org/10.31539/spej.v1i2.271>
- Asiah, S. (2016). Efektivitas Kinerja Guru. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 1–11.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Fatma Nraini Putri. (2020). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa

- Indonesia Fatma Nuraini Putri. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8, 16–24.
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79>
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Mia Aulia, S. B. S. (2018). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Lisan Melalui Metode Storytelling. *Manajerial*, 3(4), 110–123.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Naza, D. R. K. (2021). Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Menggunakan Model Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Ular Tangga. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 28–35. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6598>

- Nisa, K., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2018). Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online) upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Melalui Pemanfaatan Media Gambar Seri. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(10), 1063–1077.
- Nur Syamsu, F., Rahmawati, I., & Suyitno, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 344. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19450>
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2, hal. 31.
- Prananda, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogik*, 6(1), 122–130. <https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/648/127>
- Purnomo Puji, P. M. S. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, Volume 20.
- Puspitasari, D., & Putra, B. (2022). Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi : Lisan , Non Verbal , Dan Tertulis (Literature Review Manajemen). 3(3), 257–268.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/938>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu.

Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(3), 2045. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>

Tri Rahmawati, S. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Simbaringin Kutorejo MOJOKERTO*. 07, 3751–3760.

Wijaya, H., & Arismunandar, A. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial. *Jurnal Jaffray*, 16(2), 175. <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i2.302>

Zahara, D., & Afnita, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 83–92. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.11062>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN Kauman 3

KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG

JL. KH Wahid Hasyim II/20 Telp. (0341) 356404 Kota Malang 65119



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.2/022.a/35.73.401.01.051/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSITO, S.Pd**
NIP : 19670210 199403 1 005
Pangkat/Gol : Penata Tk. I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kauman 3

Menerangkan bahwa :

Nama : MILA ZULFAH
NIM : 19140111
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
Judul : Ewektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan Komunikasi Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang.

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Kauman 3 terhitung selama bulan Maret – Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



MUSITO, S.Pd
NIP.19670210 199403 1 005

Lampiran 2 Instrumen Kisi-Kisi Soal

KISI-KISI SOAL

Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN

Kauman 3 Kota Malang

Bahasa Indonesia Kelas 5 Tema 8 Subtema 2

No.	Kompetensi Dasar
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiks

Mapel	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Indikator Keterampilan Tulis	Bentuk Soal	No. Soal	Soal	Kriteria Jawaban	Bobot Soal
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi peristiwa yang ada dalam bacaan teks	C2 Menjelaskan penyebab pembuatan kincir air	Kecakapan dalam penggunaan tata bahasa baku	Essai	1	Mengapa kelompok tani memutuskan untuk membuat kincir air? Jelaskan!	1. Jika siswa menjawab karena saat itu terjadi musim kemarau dan saluran irigasi mengering sehingga tidak	10

							<p>bisa mengairi sawah, oleh sebab itu diharapkan setelah dibangunnya kincir air dapat mengalirkan air ke sawah sehingga sawah kembali subur. (skor 3)</p> <p>2. Jika siswa hanya menjawab terjadi musim kemarau dan sawah kering (skor 2)</p> <p>3. Jika siswa hanya menjawab terjadi musim kemarau atau hanya 1 jawaban (skor 1)</p> <p>Jika siswa tidak menjawab (skor 0)</p>	
	Menelaah peristiwa yang terjadi pada teks fiksi.	C4 Menganalisis nilai-nilai yang terkandung	Kecakapan dalam menentukan ide	Essai	2	Sebut dan jelaskan 3 nilai moral yang terkandung dalam teks bacaan "Membangun	<p>1. Jika siswa menjawab 3 nilai moral seperti toleransi, kerukunan, dan</p>	20

		pada teks bacaan				Kincir Air Bersama”!	<p>tolong menolong, sekaligus menjelaskan (skor 3)</p> <p>2. Jika siswa menjawab 2 nilai, sekaligus menjelaskan (skor 2)</p> <p>3. Jika siswa menjawab 1 nilai, sekaligus menjelaskan atau menulis 1 sampai 3 nilai saja tanpa penjelasan (skor 1)</p> <p>4. Jika siswa tidak menjawab (skor 0)</p>	
	Menuliskan urutan tentang peristiwa pada teks fiksi atau non fiksi	C3 Mengurutkan peristiwa berdasarkan cerita	Kecakapan dalam memilih penggunaan kosakata	Essai	3	Uraikan secara singkat mengenai peristiwa pembuatan kincir air pada teks “Membangun Kincir Air Bersama”!	<p>1. Jika siswa menjawab urutan cerita secara runtut (skor 3)</p> <p>2. Jika siswa menjawab urutan sebagian (skor 2)</p> <p>3. Jika siswa</p>	15

							menjawab urutan kurang dari sebagian (skor 1) 4. Jika siswa tidak menjawab (skor 0)	
	Menelaah peristiwa yang terjadi pada teks fiksi	C5 Membandingkan suatu hal dengan proses pada peristiwa	Kecakapan dalam mengolah isi tulisan sesuai pola kalimat	Essai	4	Pada teks “Membangun Kincir Air Bersama” dijelaskan bahwa warga membuat kincir air dengan gotong royong, lalu bagaimana jika pembuatan kincir air tidak dilakukan secara gotong royong?, jelaskan!	1. Jika siswa menjawab maka pekerjaan tidak akan cepat selesai atau maka pekerjaan akan lama atau pekerjaan akan terasa lebih lama karena hanya sedikit orang yang bekerja, dan sawah akan semakin mengering karena kekurangan air (skor 3) 2. Jika siswa menjawab maka pekerjaan tidak akan cepat selesai atau maka	25

							<p>pekerjaan akan lama atau pekerjaan akan terasa lebih lama karena hanya sedikit orang yang bekerja (skor 2)</p> <p>3. Jika siswa menjawab maka pekerjaan akan terasa lebih lama dan tanpa penjelasan (skor 1)</p> <p>4. Jika siswa tidak menjawab (skor 0)</p>	
	Menuliskan urutan tentang peristiwa fiksi atau nonfiksi	C6 Membuat cerita	Kecakapan dalam menentukan ide	Essai	5	Tuliskan pengalaman gotong royong yang pernah kamu lakukan minimal 1 paragraf!	<p>1. Jika siswa menjawab setidaknya dalam 1 paragraf terdapat 3 kalimat (skor 3)</p> <p>2. Jika siswa menjawab 1 paragraf terdapat</p>	30

							2 kalimat (skor 2) 3. Jika siswa menjawab dengan 1 kalimat (skor 1) 4. Jika siswa tidak menjawab (skor 0)	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

Lampiran 3 Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema / Sub Tema : Lingkungan Sahabat Kita (8) /
 Manusia dan Lingkungan (2)
 Pembelajaran Ke / Alokasi
 Waktu : 2 / 3 x 35 menit
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi proses siklus air. 3.8.2 menganalisis dampak siklus air .
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Membuat bagan proses siklus air. 4.8.2 Menjelaskan proses siklus air.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Mengidentifikasi peristiwa yang ada dalam bacaan teks. 3.8.2 Menganalisis latar belakang terjadinya peristiwa pada teks fiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menuliskan urutan tentang peristiwa pada teks fiksi 4.8.2 Menjelaskan urutan tentang peristiwa pada teks fiksi

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memahami tangga nada	3.8.1 Mengidentifikasi unsur-unsur dalam lagu 3.8.2 Menganalisis jenis ciri lagu

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.8.1 Menyanyikan syair lagu sesuai tangga nada 4.8.2 Menyanyikan lagu diiringi musik kreatif
---	--

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati PPT dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membuat bagan siklus air dengan tepat.
2. Dengan mengamati PPT dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan bagan siklus air dengan percaya diri.
3. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks fiksi tentang peristiwa “beri dan semut”, siswa dapat menuliskan urutan tentang peristiwa “beri dan semut” pada teks fiksi dengan tepat.
4. Dengan membaca teks fiksi tentang peristiwa kekeringan, siswa dapat menjelaskan informasi tentang peristiwa pada teks fiksi atau nonfiksi dengan memerhatikan latar belakangnya dengan percaya diri.
5. Dengan menyimak lagu yang diputar oleh guru, siswa dapat menyanyikan syair lagu sesuai tangga nada yang tepat.
6. Dengan menyimak lagu dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyanyikan lagu dengan diiringi musik kreatif

C. MATERI AJAR

- IPA : proses siklus air
- Bahasa Indonesia : peristiwa atau tindakan dalam bacaan
- SBdP : tangga nada dalam lagu

D. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

- Model : *Problem based learning*
- Pendekatan : *scientific*
- Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan membaca doa (religius) 2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dan tanggung jawab setiap saat supaya tercapai cita-citanya (PPK) 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya (nasionalisme) 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pentingnya makanan sehat bagi tubuh, serta mengaitkan materi sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran hari ini 6. Sebelum memulai pembelajaran siswa bersama guru melakukan tepuk PPK untuk menambah semangat siswa 	15 menit
(sintak model pembelajaran berbasis masalah)		
Inti	<p>Sintak 1 (mengorientasikan siswa pada masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru : (komunikasi) Apa kalian pernah mendengar kata fiksi? 2. Siswa menyimak PPT yang ditampilkan guru tentang teks fiksi dan nonfiksi (TPACK) 3. Siswa dan guru bertanya tentang PPT yang diamati terkait ciri utama teks fiksi dan non-fiksi: (komunikasi) 4. Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi yang sudah dijelaskan: (komunikasi) <p>Sintak 2 (mengorganisasikan kerja siswa)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok 6. Guru membagikan LKPD 7. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD 	75 menit

	<p>Sintak 3 (siswa melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab permasalahan)</p> <p>8. Siswa bersama dengan teman sekelompoknya berdiskusi dan melakukan percobaan terkait dengan tugas pada LKPD</p> <p>Sintak 4 (siswa menyusun hasil karya dan mempresentasikannya)</p> <p>9. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas</p> <p>10. Guru memberikan penguatan dan penegasan serta evaluasi pada hasil pekerjaan siswa</p> <p>Sintak 5 (siswa melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah)</p> <p>11. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	
Kegiatan penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini:</p> <p>a. Hal-hal apa saja yang sudah kalian pelajari hari ini?</p> <p>b. Adakah hal-hal yang belum difahami?</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi, kesan, dan pesan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Siswa didik diajak untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang dirasakan pada hari ini tadi dengan berdoa bersama</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup dengan mengucapkan salam</p>	15 menit

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Kelas V Tema 8 Kurikulum 2013 Revisi 2018 dan Buku Siswa Kelas V Tema 8 Kurikulum 2013 Revisi 2018

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap : Observasi
 - b. Pengetahuan : Tes tulis
 - c. Keterampilan : Menulis
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi Siswa

b. Penilaian Pengetahuan : Soal LKPD

c. Penilaian Keterampilan : Lembar Observasi Siswa

H. LAMPIRAN

1. Rangkuman Materi
2. Lembar Kerja Siswa
3. Kisi-Kisi Soal
4. Soal Evaluasi
5. Rubrik Penilaian

Mengetahui

Wali Kelas VA

Yuni Hafidha A. S.Pd

NIS. 991051015

Malang,

Peneliti

Mila Zulfah

NIM. 19140111

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema / Sub Tema : Lingkungan Sahabat Kita (8) /
 Manusia dan Lingkungan (2)
 Pembelajaran Ke / Alokasi Waktu : 6 / 3 x 35 menit
 Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengidentifikasi informasi tentang keragaman sosial budaya masyarakat. 3.3.2 Menganalisis contoh keragaman social budaya dalam masyarakat .
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyebutkan sikap atas keragaman budaya dalam masyarakat. 4.3.2 Menuliskan contoh keragaman budaya dalam masyarakat.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menelaah peristiwa yang terjadi pada teks fiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi latar belakang terjadinya peristiwa pada teks fiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menuliskan urutan tentang peristiwa pada teks fiksi 4.8.2 Menjelaskan urutan tentang peristiwa pada teks fiksi

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memahami tangga nada	3.8.1 Mengidentifikasi unsur-unsur dalam lagu

	3.8.2 Menganalisis jenis ciri lagu
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.8.1 Menyanyikan syair lagu sesuai tangga nada 4.8.2 Menyanyikan lagu diiringi musik kreatif

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati PPT dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan sikap atas keragaman budaya dalam masyarakat dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati PPT dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan contoh keragaman budaya dalam masyarakat dengan tepat.
3. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks fiksi tentang peristiwa “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”, siswa dapat menuliskan urutan tentang peristiwa “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak” pada teks fiksi dengan tepat.
4. Dengan membaca teks fiksi tentang peristiwa kekeringan, siswa dapat menjelaskan informasi tentang peristiwa pada teks fiksi dengan memerhatikan latar belakangnya dengan percaya diri.
5. Dengan menyimak lagu yang diputar oleh guru, siswa dapat menyanyikan syair lagu sesuai tangga nada yang tepat.
6. Dengan menyimak lagu dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyanyikan lagu dengan diiringi musik kreatif

B. MATERI AJAR

- PPKn : keragaman sosial budaya
Bahasa Indonesia : peristiwa atau tindakan dalam bacaan
SBdP : tangga nada dalam lagu

C. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

- Model : kooperatif tipe STAD
Pendekatan : *scientific*
Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan membaca doa (religius) 2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dan tanggung jawab setiap saat supaya tercapai cita-citanya (PPK) 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya (nasionalisme) 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pentingnya makanan sehat bagi tubuh, serta mengaitkan materi sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran hari ini 6. Sebelum memulai pembelajaran siswa bersama guru melakukan tepuk PPK untuk menambah semangat siswa 	15 menit
(sintak model pembelajaran berbasis masalah)		
Inti	<p>Sintak 1 (mengorientasikan siswa pada masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru : (komunikasi) Apa yang disebut dengan keragaman sosial budaya? 2. Siswa menyimak PPT yang ditampilkan guru tentang keragaman budaya (TPACK) 3. Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi yang sudah dijelaskan: (komunikasi) 4. Sintak 2 (mengorganisasikan kerja siswa) 5. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok 6. Guru membagikan LKPD 7. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD <p>Sintak 3 (siswa melakukan penyelidikan atau penelusuran untuk menjawab permasalahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa bersama dengan teman 	75 menit

	<p>sekelompoknya berdiskusi dan melakukan percobaan terkait dengan tugas pada LKPD</p> <p>Sintak 4 (siswa menyusun hasil karya dan mempresentasikannya)</p> <p>9. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas</p> <p>10. Guru memberikan penguatan dan penegasan serta evaluasi pada hasil pekerjaan siswa</p> <p>Sintak 5 (siswa melakukan evaluasi dan refleksi proses dan hasil penyelesaian masalah)</p> <p>11. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	
Kegiatan penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini:</p> <p>c. Hal-hal apa saja yang sudah kalian pelajari hari ini?</p> <p>d. Adakah hal-hal yang belum difahami?</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi, kesan, dan pesan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Siswa didik diajak untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang dirasakan pada hari ini tadi dengan berdoa bersama</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup dengan mengucapkan salam</p>	15 menit

12. SUMBER BELAJAR

Buku Siswa Kelas V Tema 8 Kurikulum 2013 Revisi 2018 dan Buku Siswa Kelas V Tema 8 Kurikulum 2013 Revisi 2018

13. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tulis
- c. Keterampilan : Menulis

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi Siswa
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal LKPD
- c. Penilaian Keterampilan : Lembar Observasi Siswa

14. LAMPIRAN

1. Rangkuman Materi
2. Lembar Kerja Siswa
3. Kisi-Kisi Soal
4. Soal Evaluasi
5. Rubrik Penilaian

Mengetahui
Wali Kelas VA

Yuni Hafidha A. S.Pd

NIS. 991051015

Malang,
Peneliti

Mila Zulfah

NIM. 19140111

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema / Sub Tema : Lingkungan Sahabat Kita (8) /
Manusia dan Lingkungan (2)
Pembelajaran Ke / Alokasi
Waktu : 2 / 3 x 35 menit
Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP

A.KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi proses siklus air. 3.8.2 menganalisis dampak siklus air .
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Membuat bagan proses siklus air. 4.8.2 Menjelaskan proses siklus air.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Mengidentifikasi peristiwa yang ada dalam bacaan teks. 3.8.2 Menganalisis latar belakang terjadinya peristiwa pada teks fiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menuliskan urutan tentang peristiwa pada teks fiksi 4.8.2 Menjelaskan urutan tentang peristiwa pada teks fiksi

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memahami tangga nada	3.8.1 Mengidentifikasi unsur-unsur dalam lagu 3.8.2 Menganalisis jenis ciri lagu
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.8.1 Menyanyikan syair lagu sesuai tangga nada 4.8.2 Menyanyikan lagu diiringi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati PPT dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membuat bagan siklus air dengan tepat.
2. Dengan mengamati PPT dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan bagan siklus air dengan percaya diri.
3. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks fiksi tentang peristiwa “beri dan semut”, siswa dapat menuliskan urutan tentang peristiwa “beri dan semut” pada teks fiksi dengan tepat.
4. Dengan membaca teks fiksi tentang peristiwa kekeringan, siswa dapat menjelaskan informasi tentang peristiwa pada teks fiksi atau nonfiksi dengan memerhatikan latar belakangnya dengan percaya diri.
5. Dengan menyimak lagu yang diputar oleh guru, siswa dapat menyanyikan syair lagu sesuai tangga nada yang tepat.
6. Dengan menyimak lagu dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyanyikan lagu dengan diiringi musik kreatif.

B. MATERI AJAR

IPA : proses siklus air

Bahasa Indonesia : peristiwa atau tindakan dalam bacaan

SBdP : tangga nada dalam lagu

C. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

Model : kooperatif tipe STAD

Pendekatan : *scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan guru menyampaikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan membaca doa (religius) 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dan tanggung jawab setiap saat supaya tercapai cita-citanya (PPK) 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya (nasionalisme) 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pentingnya makanan sehat bagi tubuh, serta mengaitkan materi sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran hari ini 6. Sebelum memulai pembelajaran siswa bersama guru melakukan tepuk PPK untuk menambah semangat siswa 	
(sintak model pembelajaran kooperatif tipe STAD)		
Inti	<p>Fase orientasi masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru : (komunikasi) Apa kalian pernah mendengar kata fiksi? 8. Siswa menyimak lagu yang ditampilkan oleh guru 9. Siswa menyimak PPT yang ditampilkan guru tentang teks fiksi dan nonfiksi (TPACK) 10. Siswa dan guru bertanya tentang PPT yang diamati terkait ciri utama teks fiksi dan non-fiksi: (komunikasi) 11. Siswa melanjutkan mengamati PPT dengan bagian cara mengurutkan peristiwa dalam teks bacaan dan contoh teks fiksi dan nonfiksi 12. Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi yang sudah dijelaskan: (komunikasi) 13. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 14. Guru membagikan LKPD 15. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD 16. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas 17. Siswa lain menanggapi kelompok 	75 menit

	<p>yang sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</p> <p>18. Guru memberikan penguatan dan penegasan serta evaluasi pada hasil pekerjaan siswa</p> <p>19. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	
Kegiatan penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini:</p> <p>a. Hal-hal apa saja yang sudah kalian pelajari hari ini?</p> <p>b. Adakah hal-hal yang belum difahami?</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi, kesan, dan pesan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Siswa didik diajak untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang dirasakan pada hari ini tadi dengan berdoa bersama</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup dengan mengucapkan salam</p>	15 menit

E. SUMBER BELAJAR

Buku Siswa Kelas V Tema 8 Kurikulum 2013 Revisi 2018 dan Buku Siswa Kelas V Tema 8 Kurikulum 2013 Revisi 2018

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tulis
- c. Keterampilan : Menulis

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi Siswa
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal LKPD
- c. Penilaian Keterampilan : Lembar Observasi Siswa

G. LAMPIRAN

1. Rangkuman Materi
2. Lembar Kerja Siswa
3. Kisi-Kisi Soal

4. Soal Evaluasi

5. Rubrik Penilaian

Mengetahui

Wali Kelas VB

Andari Ariadi, S.Pd. SD

NIP. 197210272014072002

Malang,

Peneliti

Mila Zulfah

NIM. 19140111

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema / Sub Tema : Lingkungan Sahabat Kita (8) /
 Manusia dan Lingkungan (2)
 Pembelajaran Ke / Alokasi Waktu : 6 / 3 x 35 menit
 Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengidentifikasi informasi tentang keragaman sosial budaya masyarakat. 3.3.2 Menganalisis contoh keragaman social budaya dalam masyarakat .
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyebutkan sikap atas keragaman budaya dalam masyarakat. 4.3.2 Menuliskan contoh keragaman budaya dalam masyarakat.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menelaah peristiwa yang terjadi pada teks fiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi latar belakang terjadinya peristiwa pada teks fiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menuliskan urutan tentang peristiwa pada teks fiksi 4.8.2 Menjelaskan urutan tentang peristiwa pada teks fiksi

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memahami tangga nada	3.8.1 Mengidentifikasi unsur-unsur dalam lagu 3.8.2 Menganalisis jenis ciri lagu
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam	4.8.1 Menyanyikan syair lagu sesuai

berbagai tangga nada dengan iringan musik	tangga nada 4.8.2 Menyanyikan lagu diiringi musik kreatif
---	--

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati PPT dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan sikap atas keragaman budaya dalam masyarakat dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati PPT dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan contoh keragaman budaya dalam masyarakat dengan tepat.
3. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks fiksi tentang peristiwa “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”, siswa dapat menuliskan urutan tentang peristiwa “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak” pada teks fiksi dengan tepat.
4. Dengan membaca teks fiksi tentang peristiwa kekeringan, siswa dapat menjelaskan informasi tentang peristiwa pada teks fiksi dengan memerhatikan latar belakangnya dengan percaya diri.
5. Dengan menyimak lagu yang diputar oleh guru, siswa dapat menyanyikan syair lagu sesuai tangga nada yang tepat.
6. Dengan menyimak lagu dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyanyikan lagu dengan diiringi musik kreatif

B. MATERI AJAR

- PPKn : keragaman sosial budaya
Bahasa Indonesia : peristiwa atau tindakan dalam bacaan
SBdP : tangga nada dalam lagu

C. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

- Model : kooperatif tipe STAD
Pendekatan : *scientific*
Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Dalam kegiatan pendahuluan guru menyampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan membaca doa (religious) 2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dan tanggung jawab setiap saat supaya tercapai cita-citanya (PPK) 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya (nasionalisme) 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Pentingnya makanan sehat bagi tubuh, serta mengaitkan materi sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran hari ini 6. Sebelum memulai pembelajaran siswa bersama guru melakukan tepuk PPK untuk menambah semangat siswa 	15 menit
(sintak model pembelajaran kooperatif tipe STAD)		
Inti	<p>Fase orientasi masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru : (komunikasi) <ol style="list-style-type: none"> c. Apa yang disebut dengan keragaman sosial budaya? d. Siswa menyimak PPT yang ditampilkan guru tentang keragaman budaya (TPACK) 7. Siswa melanjutkan mengamati PPT dengan bagian peristiwa “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak” 8. Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi yang sudah dijelaskan: (komunikasi) 9. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 10. Guru membagikan LKPD 11. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD 	75 menit

	12. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok didepan kelas 13. Siswa lain menanggapi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya 14. Guru memberikan penguatan dan penegasan serta evaluasi pada hasil pekerjaan siswa 15. Siswa mengerjakan soal evaluasi	
Kegiatan penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini: a. Hal-hal apa saja yang sudah kalian pelajari hari ini? b. Adakah hal-hal yang belum difahami? 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi, kesan, dan pesan pada pertemuan selanjutnya 3. Siswa didik diajak untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang dirasakan pada hari ini tadi dengan berdoa bersama 4. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup dengan mengucapkan salam	15 enit

E. SUMBER BELAJAR

Buku Siswa Kelas V Tema 8 Kurikulum 2013 Revisi 2018 dan Buku Siswa Kelas V Tema 8 Kurikulum 2013 Revisi 2018

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tulis
- c. Keterampilan : Menulis

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi Siswa
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal LKPD
- c. Penilaian Keterampilan : Lembar Observasi Siswa

H. LAMPIRAN

1. Rangkuman Materi
2. Lembar Kerja Siswa
3. Kisi-Kisi Soal
4. Soal Evaluasi
5. Rubrik Penilaian

Mengetahui

Wali Kelas VB

Malang,

Peneliti

Andari Ariadi, S.Pd. SD
NIP. 197210272014072002

Mila Zulfah
NIM. 19140111

Lampiran 4 Hasil Validitas Kisi-Kisi Soal

LEMBAR VALIDASI RENCANA EVALUASI

Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap
Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V Sdn Kauman 3 Kota
Malang

Peneliti : Mila Zulfah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Validator : *Dr. M. Zubad Nurul Yakin, M.Pd*

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Tidak baik (kualitas tidak baik, sulit dipahami, konteks pemahaman perlu disempurnakan).
- 2 = Cukup baik (kualitas cukup baik, sulit dipahami, konteks pemahaman perlu disempurnakan).
- 3 = Baik (kualitas baik, mudah dipahami, konteks pemahaman baik).
- 4 = Sangat baik (kualitas sangat baik, mudah dipahami, konteks pemahaman sangat baik).

No	Aspek Penilaian	Kelengkapan		Skala Penilaian			
		Ada	Tidak	1	2	3	4
ISI/MATERI							
1	Kesesuaian soal dengan indikator	✓				✓	

	yang terdapat dalam RPP						
2	Rumusan batasan pertanyaan jelas	✓				✓	
3	Kesesuaian soal dengan materi dalam RPP	✓				✓	
Kegiatan Pembelajaran							
1	Petunjuk pengerjaan soal jelas	✓					✓
2	Kalimat perintah jelas	✓					✓
3	Memiliki pedoman penskoran dalam tiap-tiap butir	✓				✓	
4	Menggunakan kalimat tanya yang jelas	✓					✓
Waktu							
1	Waktu yang ditentukan cukup proposional	✓				✓	
Skor rata-rata keseluruhan							

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

(lingkari nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu)

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

b. Rencana Evaluasi ini:

1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 = Dapat digunakan dengan revisi lebih besar

3 = Dapat digunakan dengan revisi kecil


4 = Dapat digunakan tanpa revisi

Saran dan Pendapat untuk Perbaikan

Perbaiki sesuai catatan.

Malang, _____ 2023

Validator



M. Akad Nurul Yaqin

Lampiran 5 Hasil Validitas RPP

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V Sdn Kauman 3 Kota Malang

Peneliti : Mila Zulfah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Validator : Juni Hafidha A., S.Pd

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak baik (kualitas tidak baik, sulit dipahami, konteks pemahaman perlu disempurnakan).

2 = Cukup baik (kualitas cukup baik, sulit dipahami, konteks pemahaman perlu disempurnakan).

3 = Baik (kualitas baik, mudah dipahami, konteks pemahaman baik).

4 = Sangat baik (kualitas sangat baik, mudah dipahami, konteks pemahaman sangat baik).

No	Aspek Penilaian	Kelengkapan		Skala Penilaian			
		Ada	Tidak	1	2	3	4
Tujuan Pembelajaran							
1	Penulisan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan	✓					✓

	kurikulum 2013						
2	Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sesuai dengan kurikulum 2013	✓					✓
3	Materi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prosedur	✓				✓	
Kegiatan Pembelajaran							
1	Sintaks pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran PBL	✓			✓		
2	Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi	✓					✓
3	Fase-fase dalam sintaks model pembelajaran PBL dituliskan dengan jelas dan lengkap pada RPP		✓		✓		

4	Kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik dirumuskan secara jelas dan lengkap pada RPP	✓					✓
5	Kesesuaian dengan urutan materi	✓					✓
Waktu							
1	Menuliskan pembagian waktu pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	✓					✓
Bahasa							
1	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan benar	✓					✓
Skor rata-rata keseluruhan	Ketepatan struktur kalimat	✓					✓
Rata-rata skor							

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

(lingkari nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu)

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 = Dapat digunakan dengan revisi lebih besar

3 = Dapat digunakan dengan revisi kecil

4 = Dapat digunakan tanpa revisi

Saran dan Pendapat untuk Perbaikan

Sintaknya dari model pembelajaran yang digunakan perlu dituliskan dengan jelas dan rinci pada kegiatan ini.

Namun untuk rubrik penilaian & soal evaluasi sudah disusun dengan mantap.

Malang, _____ 2023

Validator

(_____)

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V Sdn Kauman 3 Kota Malang

Peneliti : Mila Zulfah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Validator : Yuni Hafidha A, S.Pd

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Tidak baik (kualitas tidak baik, sulit dipahami, konteks pemahaman perlu disempurnakan).
- 2 = Cukup baik (kualitas cukup baik, sulit dipahami, konteks pemahaman perlu disempurnakan).
- 3 = Baik (kualitas baik, mudah dipahami, konteks pemahaman baik).
- 4 = Sangat baik (kualitas sangat baik, mudah dipahami, konteks pemahaman sangat baik).

No	Aspek Penilaian	Kelengkapan		Skala Penilaian			
		Ada	Tidak	1	2	3	4
Tujuan Pembelajaran							
1	Penulisan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan	✓					✓

05/1
 r
 aju
 nu
 K

	kurikulum 2013						
2	Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sesuai dengan kurikulum 2013	✓					✓
3	Materi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prosedur					✓	
Kegiatan Pembelajaran							
1	Sintaks pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD	✓				✓	
2	Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi	✓					✓
3	Fase-fase dalam sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD dituliskan dengan jelas dan lengkap pada RPP	✓				✓	

4	Kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik dirumuskan secara jelas dan lengkap pada RPP	✓				✓	
5	Kesesuaian dengan urutan materi	✓				✓	
Waktu							
1	Menuliskan pembagian waktu pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	✓					✓
Bahasa							
1	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan benar	✓				✓	
Skor rata-rata keseluruhan	Ketepatan struktur kalimat	✓			✓		
Rata-rata skor							

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

(lingkari nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu)

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 = Dapat digunakan dengan revisi lebih besar

3 = Dapat digunakan dengan revisi kecil

4 = Dapat digunakan tanpa revisi

Saran dan Pendapat untuk Perbaikan

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD-nya perlu dengan jelas dituliskan sintaksnya pada RPP, sehingga langkah-langkahnya tipe STAD ini dapat menonjol daripada model kooperatif saja.

Malang, 17 Maret 2023

Validator



JUNI HAFIDHA, S.Pd

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap
Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V Sdn Kauman 3 Kota
Malang

Peneliti : Mila Zulfah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Validator : *Andari Ariadi S.Pd. SD*

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Tidak baik (kualitas tidak baik, sulit dipahami, konteks pemahaman perlu disempurnakan).
- 2 = Cukup baik (kualitas cukup baik, sulit dipahami, konteks pemahaman perlu disempurnakan).
- 3 = Baik (kualitas baik, mudah dipahami, konteks pemahaman baik).
- 4 = Sangat baik (kualitas sangat baik, mudah dipahami, konteks pemahaman sangat baik).

No	Aspek Penilaian	Kelengkapan		Skala Penilaian			
		Ada	Tidak	1	2	3	4
Tujuan Pembelajaran							
1	Penulisan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

	kurikulum 2013						
2	Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sesuai dengan kurikulum 2013	✓					✓
3	Materi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prosedur	✓					✓
Kegiatan Pembelajaran							
1	Sintaks pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD	✓					✓
2	Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi	✓					✓
3	Fase-fase dalam sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD dituliskan dengan jelas dan lengkap pada RPP	✓				✓	

4	Kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik dirumuskan secara jelas dan lengkap pada RPP	✓					✓
5	Kesesuaian dengan urutan materi	✓					✓
Waktu							
1	Menuliskan pembagian waktu pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	✓					✓
Bahasa							
1	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan benar	✓					✓
Skor rata-rata keseluruhan	Ketepatan struktur kalimat	✓					✓
Rata-rata skor = $\frac{11}{11} \times 100 = 93$							

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

(lingkari nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu)

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Baik

④ = Sangat baik

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 = Dapat digunakan dengan revisi lebih besar

③ = Dapat digunakan dengan revisi kecil

4 = Dapat digunakan tanpa revisi

Saran dan Pendapat untuk Perbaikan

Sebelum memulai kegiatan inti lakukan dulu kegiatan awal yang belum terlaksana: menyampaikan tujuan, mengaitkan materi yang lalu dengan materi sekarang, menyiapkan kondisi siswa.

Malang, _____ 2023

Validator

(_____)

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap
Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V Sdn Kauman 3 Kota
Malang

Peneliti : Mila Zulfah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Validator : *Andari Arizah S.Pd. SD*

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Tidak baik (kualitas tidak baik, sulit dipahami, konteks pemahaman perlu disempurnakan).
- 2 = Cukup baik (kualitas cukup baik, sulit dipahami, konteks pemahaman perlu disempurnakan).
- 3 = Baik (kualitas baik, mudah dipahami, konteks pemahaman baik).
- 4 = Sangat baik (kualitas sangat baik, mudah dipahami, konteks pemahaman sangat baik).

No	Aspek Penilaian	Kelengkapan		Skala Penilaian			
		Ada	Tidak	1	2	3	4
Tujuan Pembelajaran							
1	Penulisan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan	✓					✓

	kurikulum 2013						
2	Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sesuai dengan kurikulum 2013	✓					✓
3	Materi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prosedur	✓					✓
Kegiatan Pembelajaran							
1	Sintaks pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD	✓					✓
2	Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi	✓				✓	
3	Fase-fase dalam sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD dituliskan dengan jelas dan lengkap pada RPP	✓				✓	

4	Kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik dirumuskan secara jelas dan lengkap pada RPP	✓					✓	
5	Kesesuaian dengan urutan materi	✓						✓
Waktu								
1	Menuliskan pembagian waktu pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	✓						✓
Bahasa								
1	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan benar	✓						✓
Skor rata-rata keseluruhan	Ketepatan struktur kalimat	✓						✓
Rata-rata skor = $\frac{41}{44} \times 100 = 93$								

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

(lingkari nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu)

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 = Dapat digunakan dengan revisi lebih besar

3 = Dapat digunakan dengan revisi kecil

4 = Dapat digunakan tanpa revisi

Saran dan Pendapat untuk Perbaikan

Kegiatan awal belum terlaksana semua. Menyampaikan tujuan materi, mengartikan materi.

Malang, _____ 2023

Validator

(_____)

Lampiran 6 Dokumentasi Proses Pembelajaran

Kegiatan diskusi kelas eksperimen



Kegiatan menyajikan hasil kerja kelompok kelas eksperimen



Kegiatan mengerjakan Postest kelas eksperimen



Kegiatan belajar kelas kontrol



Kegiatan diskusi kelas kontrol



Kegiatan mengerjakan posttest kelas kontrol



Lampiran 7 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Judul penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang

Peneliti : Mila Zulfah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kelas Observasi : VA (Pertemuan 1)

Aktivitas Guru	Keterangan		Skala Penilaian			
	Ada	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan Awal						
a. Guru membuka pelajaran dengan salam	✓					✓
b. Guru mengecek kehadiran siswa	✓					✓
c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik dengan memberi motivasi belajar	✓					✓
d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari	✓					✓
e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang dipelajari	✓					✓
Kegiatan Inti						
1. Penyajian materi						
a. Guru menampilkan gambar peristiwa (fase orientasi masalah)	✓					✓
b. Guru menyajikan materi	✓					✓
c. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	✓					✓
2. Kegiatan kelompok						
a. Guru membentuk siswa menjadi berkelompok dengan masing-masing 6-7 anggota pada setiap kelompoknya (fase mengorganisasikan siswa untuk belajar)	✓					✓
b. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya		✓				✓
c. Guru membagikan LKPD pada siswa	✓					✓
d. Guru membimbing pengerjaan LKPD (fase membimbing penyelidikan)	✓					✓

e. Siswa berdiskusi untuk memecahkan soal pada LKPD	✓					✓
f. Guru memantau dan membantu jalannya diskusi	✓					✓
g. Guru memberi bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	✓					✓
h. Perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas (fase mengembangkan dan menyajikan hasil)	✓					✓
i. Siswa lain menanggapi perwakilan kelompok yang maju kedepan (fase menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)	✓					✓
j. Guru memberi penguatan materi kepada siswa	✓					✓
3. Kegiatan individu						
a. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa	✓					✓
b. Siswa mengerjakan soal evaluasi	✓					✓
Kegiatan Penutup						
a. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pada hari ini	✓					✓
b. Guru bersama siswa melakukan refleksi, pesan, kesan atas kegiatan pada hari ini untuk pembelajaran selanjutnya	✓					✓
c. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam	✓					✓

Malang, _____ 2023

Observer



Yuni Hafidha A. S Pd

NIS. 991051015

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Judul penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang

Peneliti : Mila Zulfah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kelas Observasi : VA (Pertemuan II)

Aktivitas Guru	Keterangan		Skala Penilaian			
	Ada	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan Awal						
a. Guru membuka pelajaran dengan salam	✓					✓
b. Guru mengecek kehadiran siswa	✓					✓
c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik dengan memberi motivasi belajar	✓					✓
d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari	✓					✓
e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang dipelajari	✓					✓
Kegiatan Inti						
1. Penyajian materi						
a. Guru menampilkan gambar peristiwa (fase orientasi masalah)						✓
b. Guru menyajikan materi	✓					✓
c. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	✓				✓	
2. Kegiatan kelompok						
a. Guru membentuk siswa menjadi berkelompok dengan masing-masing 5-6 anggota pada setiap kelompoknya (fase mengorganisasikan siswa untuk belajar)	✓					✓
b. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya	✓				✓	
c. Guru membagikan LKPD pada siswa	✓					✓
d. Guru membimbing pengerjaan LKPD (fase membimbing penyelidikan)	✓					✓

e. Siswa berdiskusi untuk memecahkan soal pada L.KPD	✓					✓
f. Guru memantau dan membantu jalannya diskusi	✓					✓
g. Guru memberi bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	✓					✓
h. Perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas (fase mengembangkan dan menyajikan hasil)	✓				✓	
i. Siswa lain menanggapi perwakilan kelompok yang maju kedepan (fase menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)	✓				✓	
j. Guru memberi penguatan materi kepada siswa	✓					✓
3. Kegiatan individu						
a. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa	✓					✓
c. Siswa mengerjakan soal evaluasi	✓					✓
Kegiatan Penutup						
a. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pada hari ini	✓					✓
b. Guru bersama siswa melakukan refleksi, pesan, kesan atas kegiatan pada hari ini untuk pembelajaran selanjutnya	✓					✓
c. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam	✓					✓

Malang, _____ 2023

Observer



Yuni Hafidha A. S.Pd

NIS. 991051015

Kelas eksperimen

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Judul penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang

Peneliti : Mila Zulfah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kelas Observasi : VB (Pertemuan I)

Aktivitas Guru	Keterangan		Skala Penilaian			
	Ada	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan Awal						
a. Guru membuka pelajaran dengan salam						✓
b. Guru mengecek kehadiran siswa						✓
c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik dengan memberi motivasi belajar (fase menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)					✓	
d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari					✓	
e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang dipelajari					✓	
Kegiatan Inti						
1. Penyajian materi						
a. Guru menyajikan materi (fase menyajikan/menyampaikan informasi)						✓
b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru						✓
2. Kegiatan kelompok						
a. Guru membentuk siswa menjadi berkelompok dengan masing-masing 5-6 anggota pada setiap kelompoknya (fase mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar)						✓
b. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya						✓
c. Guru membagikan LKPD pada siswa						✓

d. Guru membimbing pengerjaan LKPD (fase membimbing kelompok bekerja dan belajar)						✓
e. Siswa berdiskusi untuk memecahkan soal pada LKPD						✓
f. Siswa mencoba menyelesaikan soal pada LKPD						✓
g. Siswa yang bisa membantu memahami teman sekelompoknya yang belum bisa					✓	
h. Guru memantau dan membantu jalannya diskusi						✓
i. Guru memberi bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan						✓
j. Perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas						✓
k. Siswa lain menanggapi perwakilan kelompok yang maju kedepan						✓
l. Guru memberi penguatan materi kepada siswa						✓
3. Kegiatan individu						
a. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa (fase evaluasi)						✓
b. Siswa mengerjakan soal evaluasi						✓
Kegiatan Penutup						
a. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pada hari ini (memberi penghargaan)						✓
b. Guru bersama siswa melakukan refleksi, pesan, kesan atas kegiatan pada hari ini untuk pembelajaran selanjutnya						✓
c. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam						✓

Malang, _____ 2023

Observer



Andari Ariadi, S.Pd. SD

NIP. 197210272014072002

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Judul penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN Kauman 3 Kota Malang

Peneliti : Mila Zulfah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kelas Observasi : VB (Pertemuan II)

Aktivitas Guru	Keterangan		Skala Penilaian			
	Ada	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan Awal						
a. Guru membuka pelajaran dengan salam						✓
b. Guru mengecek kehadiran siswa						✓
c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik dengan memberi motivasi belajar (fase menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)					✓	
d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari					✓	
e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang dipelajari						✓
Kegiatan Inti						
1. Penyajian materi						
a. Guru menyajikan materi (fase menyajikan/menyampaikan informasi)						✓
b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru						✓
2. Kegiatan kelompok						
a. Guru membentuk siswa menjadi berkelompok dengan masing-masing 5-6 anggota pada setiap kelompoknya (fase mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar)						✓
b. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya						✓
c. Guru membagikan LKPD pada siswa						✓
d. Guru membimbing pengerjaan LKPD (fase membimbing kelompok bekerja dan belajar)						✓

e. Siswa berdiskusi untuk memecahkan soal pada LKPD						✓
f. Siswa mencoba menyelesaikan soal pada LKPD						✓
g. Siswa yang bisa membantu memahami teman sekelompoknya yang belum bisa						✓
h. Guru memantau dan membantu jalannya diskusi						✓
i. Guru memberi bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan						✓
j. Perwakilan kelompok menyajikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas						✓
k. Siswa lain menanggapi perwakilan kelompok yang maju kedepan						✓
l. Guru memberi penguatan materi kepada siswa						✓
3. Kegiatan individu						
a. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa (fase evaluasi)						✓
c. Siswa mengerjakan soal evaluasi						✓
Kegiatan Penutup						
a. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pada hari ini (memberi penghargaan)						✓
b. Guru bersama siswa melakukan refleksi, pesan, kesan atas kegiatan pada hari ini untuk pembelajaran selanjutnya						✓
c. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam						✓

Malang, _____ 2023

Observer



Andari Ariadi, S.Pd, SD

NIP. 197210272014072002

Lampiran 8 Hasil *Posttest*

Hasil *posttest* kelas kontrol

No.	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A	80	Tuntas
2.	AFF	56	Tidak Tuntas
3.	AIS	70	Tidak Tuntas
4.	ANH	62	Tidak Tuntas
5.	DHS	51	Tidak Tuntas
6.	EEA	73	Tidak Tuntas
7.	MCP	71	Tidak Tuntas
8.	KNF	81	Tuntas
9.	AZK	77	Tuntas
10.	ANA	62	Tidak Tuntas
11.	ABF	88	Tuntas
12.	ARS	63	Tidak Tuntas
13.	ARC	82	Tuntas
14.	AHAA	75	Tuntas
15.	FDS	85	Tuntas
16.	GVS	92	Tuntas
17.	HAB	64	Tidak Tuntas
18.	KSP	93	Tuntas
19.	MF	77	Tuntas
20.	MFA	65	Tidak Tuntas
21.	MY	82	Tuntas
22.	NPA	65	Tidak Tuntas
23.	SCKR	85	Tuntas
24.	SBP	75	Tuntas

25.	TMKP	85	Tuntas
26.	MGAF	100	Tuntas

Hasil posttest kelas eksperimen

No.	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AIF	84	Tuntas
2.	ASPD	92	Tuntas
3.	AZZY	75	Tuntas
4.	AK	75	Tuntas
5.	AM	100	Tuntas
6.	AKAR	77	Tuntas
7.	ADJS	75	Tuntas
8.	BKA	79	Tuntas
9.	FDS	57	Tidak Tuntas
10.	FAS	100	Tuntas
11.	IMR	88	Tuntas
12.	MHHR	82	Tuntas
13.	MRF	85	Tuntas
14.	PAR	92	Tuntas
15.	RA	92	Tuntas
16.	SAS	61	Tidak Tuntas
17.	SSS	100	Tuntas
18.	WNS	79	Tuntas
19.	YAR	92	Tuntas
20.	AIM	82	Tuntas
21.	AA	85	Tuntas
22.	DM	93	Tuntas
23.	IMMH	100	Tuntas
24.	MAA	100	Tuntas
25.	ZZR	95	Tuntas
26.	ZAR	90	Tuntas

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas kelas kontrol

No.	inisial responden	nomor butir soal					total
		1	2	3	4	5	
1	A	2	2	3	2	3	12
2	AFF	2	1	3	2	1	9
3	AIS	3	2	2	2	2	11
4	ANH	2	2	3	1	2	10
5	DHS	2	1	1	2	2	8
6	EEA	3	1	3	2	2	11
7	MCP	2	2	2	2	3	11
8	KNF	3	2	3	3	1	12
9	AZK	3	2	3	2	2	12
10	ANA	2	2	2	3	1	10
11	ABF	3	2	3	2	3	13
12	ARS	2	2	2	2	2	10
13	ARC	3	3	2	2	2	12
14	AHAA	2	2	2	2	3	11
15	FDS	3	2	3	2	3	13
16	GVS	2	3	2	3	3	13
17	HAB	3	1	2	2	2	10
18	KSP	3	2	3	3	3	14
19	MF	3	2	2	3	3	12
20	MFA	2	2	2	2	2	10
21	MY	3	2	2	2	3	12
22	NPA	2	2	2	3	1	10
23	SCKR	3	3	2	3	2	13
24	SBP	2	2	2	3	2	11
25	TMKP	2	2	3	2	3	13
26	MGAF	3	3	3	3	3	15
	varians butir	0,26	0,32	0,326154	0,301538	0,524615	2,578462
	jumlah varian	1,732308					
	Varian total	2,578462					
	r11	0,410203					

Hasil uji reliabilitas kelas eksperimen

No.	Inisial Responden	Nomor Butir Soal					Total
		1	2	3	4	5	
1	AIF	2	3	2	2	3	12
2	ASPD	3	3	3	2	3	14
3	AZZY	2	2	2	3	2	11
4	AK	2	2	2	2	3	11
5	AM	3	3	3	3	3	15
6	AKAR	3	3	1	3	2	12
7	ADJS	2	2	3	2	3	12
8	BKA	2	3	3	2	2	12
9	FDS	2	2	2	2	1	9
10	FAS	3	3	3	3	3	15
11	IMR	3	2	3	2	3	13
12	MHHR	2	2	2	3	3	12
13	MRF	3	3	3	2	2	13
14	PAR	3	3	2	3	3	14
15	RA	3	2	3	3	3	14
16	SAS	2	1	2	2	2	9
17	SSS	3	3	3	3	3	15
18	WNS	2	3	3	2	2	12
19	YAR	3	3	2	3	3	14
20	AIM	2	3	3	2	2	12
21	AA	3	2	3	2	2	12
22	DM	3	3	3	2	3	14
23	IMMH	3	3	3	3	3	15
24	MAA	3	3	3	3	3	15
25	ZZR	3	3	3	2	3	14
26	ZAR	3	2	2	3	3	13
	varians butir	0,246154	0,333846	0,333846	0,258462	0,326154	2,935385
	jumlah varian	1,498462					
	Varian total	2,935385					
	r11	0,611897					

Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas

hasil uji normalitas kelas kontrol

NO	Xi	Xi-X	(Xi-X) ²	i	ai	Xn-(+1 - Xi)			ai(Xn-(+1 - Xi)
1	51	-24,3462	592,7352	1	0,4407	100	51	49	21,5943
2	56	-19,3462	374,2737	2	0,3043	93	56	37	11,2591
3	62	-13,3462	178,1198	3	0,2533	92	62	30	7,599
4	62	-13,3462	178,1198	4	0,2151	88	62	26	5,5926
5	63	-12,3462	152,4275	5	0,1836	85	63	22	4,0392
6	64	-11,3462	128,7352	6	0,1563	85	64	21	3,2823
7	65	-10,3462	107,0429	7	0,1316	85	65	20	2,632
8	65	-10,3462	107,0429	8	0,1089	82	65	17	1,8513
9	70	-5,34615	28,58136	9	0,0876	82	70	12	1,0512
10	71	-4,34615	18,88905	10	0,0672	81	71	10	0,672
11	73	-2,34615	5,504438	11	0,0476	80	73	7	0,3332
12	75	-0,34615	0,119822	12	0,0284	77	75	2	0,0568
13	75	-0,34615	0,119822	13	0,0094	77	75	2	0,0188
14	77	1,653846	2,735207	TOTAL					59,9818
15	77	1,653846	2,735207						
16	80	4,653846	21,65828						
17	81	5,653846	31,96598						
18	82	6,653846	44,27367						
19	82	6,653846	44,27367						
20	85	9,653846	93,19675						
21	85	9,653846	93,19675						
22	85	9,653846	93,19675						
23	88	12,65385	160,1198						
24	92	16,65385	277,3506						
25	93	17,65385	311,6583						
26	100	24,65385	607,8121						
rata - rata	75,34615	D	3655,885						

	0,000273532
	3597,816331
	0,984116489
	0,92

Hasil uji normalitas kelas eksperimen

No	Xi	Xi-X	(Xi-X) ²	i	ai	Xn-(+1 - Xi)			ai(Xn-(+1 - Xi)
1	57	-28,7692	827,6686	1	0,4407	100	57	43	18,9501
2	61	-24,7692	613,5148	2	0,3043	100	61	39	11,8677
3	75	-10,7692	115,9763	3	0,2533	100	75	25	6,3325
4	75	-10,7692	115,9763	4	0,2151	100	75	25	5,3775
5	75	-10,7692	115,9763	5	0,1836	100	75	25	4,59
6	77	-8,76923	76,89941	6	0,1563	95	77	18	2,8134
7	79	-6,76923	45,82249	7	0,1316	93	79	14	1,8424
8	79	-6,76923	45,82249	8	0,1089	92	79	13	1,4157
9	82	-3,76923	14,2071	9	0,0876	92	82	10	0,876
10	82	-3,76923	14,2071	10	0,0672	92	82	10	0,672
11	84	-1,76923	3,130178	11	0,0476	92	84	8	0,3808
12	85	-0,76923	0,591716	12	0,0284	90	85	5	0,142
13	85	-0,76923	0,591716	13	0,0094	88	85	3	0,0282
14	88	2,230769	4,976331				TOTAL		55,2883
15	90	4,230769	17,89941						
16	92	6,230769	38,82249						
17	92	6,230769	38,82249						0,00030133
18	92	6,230769	38,82249						3056,796117
19	92	6,230769	38,82249						nilai saphiro wilk
20	93	7,230769	52,28402						0,921105872
21	95	9,230769	85,2071						Tabel saphiro wilk
22	100	14,23077	202,5148						0,9201
23	100	14,23077	202,5148						
24	100	14,23077	202,5148						
25	100	14,23077	202,5148						
26	100	14,23077	202,5148						
rata - rata	85,76923	D	3318,615						

Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas

<i>F-Test Two-Sample for Variances</i>		
	<i>kontrol</i>	<i>eksperimen</i>
Mean	75,346154	85,7692308
Variance	146,23538	132,744615
Observations	26	26
df	25	25
F	1,1016295	
P(F<=f) one-tail	0,4053501	
F Critical one-tail	1,9554472	

Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis

<i>t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances</i>		
	Kontrol	Eksperimen
Mean	75,34615	85,76923
Variance	146,23538	132,74462
Observations	26	26
Pooled Variance	139,49	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	50	
t Stat	-3,18197	
P(T<=t) one-tail	0,00126	
t Critical one-tail	1,67591	
P(T<=t) two-tail	0,00251	
t Critical two-tail	2,00856	

Lampiran 13 Biodata Mahasiswa



Nama : Mila Zulfah

NIM : 19140111

Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 14 April 2001

Fak./Jur/Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Tahun Masuk : 2019

Alamat Rumah : RT 21 RW 06 Desa Cangkringsari,
Kecamatan
Sukodono, Kabupaten Sidoarjo

No. HP : 085852804262

Alamat Email : milazulfah33@gmail.com